

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA PAMONGAN KECAMATAN GUNTUR
KABUPATEN DEMAK TERHADAP PROGRAM ACARA BERITA ISLAMI
MASA KINI DI TRANS TV**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Arif Hidayat

121211031

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
SEMARANG**

2017

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Arif Hidayat

NIM : 121211031

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Kepenyiaran Televisi

Judul : Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten
Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 20 November 2017

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Bidang Metodologi dan tata Tulis


Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag.

NIP. 19660508 199101 2 001


Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom.

NIP. 19760505 201101 2 0077

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA PAMONGAN KECAMATAN GUNTUR
KABUPATEN DEMAK TERHADAP PROGRAM ACARA BERITA ISLAMI MASA KINI
DI TRANS TV**

Disusun oleh:

Arif Hidayat
121211031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 09 Januari 2018 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji I

Drs. H. Fachrur Razi, M.Ag
NIP. 19690501 199403 1 001

Sekretaris/Penguji II

Nilnan Nikmah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19800202 200901 2 003

Penguji III

Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 19660513 199303 1 002

Penguji IV

Dr. Hj. Siti Solihati, M.A
NIP. 19631017 199103 2 001

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag.
NIP. 19660508 199101 2 001

Pembimbing II

Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom.
NIP. 19760505 201101 2 0077

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 09 Januari 2018

Dr. H. Ayyahudin Pimay, L.C, M.Ag
NIP. 19610727 200003 1 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Comarano, 20 November 2017

rif Hidayat
NIM. 121211031

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan kepada setiap makhluk-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, inspirator umat yang tiada pernah kering untuk digali ilmunya. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV”** dapat terselesaikan dengan baik walaupun tentunya terdapat hambatan dan rintangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan, bantuan, semangat, dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibin, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah, UIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. Fahrur Rozi, M.Ag., selaku wali studi yang selalu memotivasi dengan kalimat-kalimat bijaknya.
5. Ibu Dr. Hj. Umul Baroroh, M.Ag., selaku pembimbing I atas kesabarannya dalam membimbing, mencurahkan ilmu, meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom., selaku pembimbing II yang selalu memberi semangat dan bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
7. Para dosen dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas arahan, pengetahuan, dan bantuan yang diberikan.
8. Pengelola perpustakaan di UIN Walisongo yang telah melayani pemenuhan referensi-referensi buku.
9. Bapak dan Ibu dirumah yang paling kucintai, yang selalu memberi motivasi dan semangat secara materiil dan immateriil mereka selama ini membuat perjalanan hidup

penulis lebih berarti dan sempurna, serta adik-adiku yang selalu memotivasi untuk terus menyelesaikan skripsi penulis.

10. Sahabat-sahabat KPI angkatan 2012 khususnya kelas KPI A yang merupakan teman teman senasib seperjuangan.
11. Sahabat-sahabat aktivis Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat Walisongo Semarang, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat aktivis Forum Komunikasi Mahasiswa Nasional KPI (Forkomnas KPI), yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, motivasi, dorongan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada mereka semua peneliti tidak bisa memberikan balasan apapun hanya ucapan terima kasih, dan permohonan maaf. Allah SWT yang dapat membalas. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Amiin.

Semarang, 20 November 2017

Peneliti,

Arif Hidayat

NIM. 121211031

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

1. Bapak Al-Astainu dan Ibu Siti Kustinah serta kakak Alwi Mustofa, adik-adiku Mifta Anwar dan Alfianti Dirul Aini. Terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang dan kesabarannya.
2. Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2012.
3. Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Sahabat-sahabat aktivis Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia komisariat Walisongo Semarang.
5. Sahabat-sahabat aktivis Forum Komunikasi Mahasiswa Nasional KPI Wilayah III dan Pusat (Forkomnas KPI).
6. Warga Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

MOTTO

وَأٰمِنُوا بِمَا أَنزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ ۚ وَلَا تَشْتَرُوا

بِعَآيَتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِنِّي فَآتَتُقُونَ ﴿٤١﴾

“Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah aku turunkan (Al Quran) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertaqwa”

(QS. Al Baqarah: 41)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Di latarbelakangi adanya temuan permasalahan di masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak tentang minimnya pengetahuan agama Islam sehingga menimbulkan permasalahan yang kompleks. Beriringan waktu, lahirlah Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV yang selalu memberikan tayangan atau informasi tentang agama Islam. Maka akan lahir ragamnya persepsi terkait tanggapan, penilaian dan sikap masyarakat Desa Pamongan terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Penelitian ini mengajukan satu rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi masyarakat desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu membangun pemahaman tentang realitas, dengan pendekatannya sosiologi yaitu memahami atau mempelajari motif, respon, dan reaksi dari individu terhadap lingkungannya (masyarakat). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara bebas terpimpin atau terstruktur kepada responden yang dipilih berdasarkan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data menggunakan Analisis data penelitian ini menerapkan teknik analisis kualitatif milik Miles and Huberman yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu *data reduction* (reduksi data) mengambil, memilih, dan merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, hingga menyampai data yang pokok, *data display* (penyajian data) penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik dan tabel, maksudnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami *dan conclusion drawing or verification* adalah penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persepsi Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV adalah baik. Kebaikan itu berdasarkan pada pemahaman dan pengalaman responden masyarakat Desa Pamongan dalam menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Pertama, pada kelompok usia remaja menganggap bahwa Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV merupakan tayangan yang baik karena memberikan informasi-informasi bermanfaat terkait agama Islam. Kedua, kelompok tua menganggap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV juga bagus sebab sesuai kenyataan hidup. Namun pada kenyataannya penerimaan responden memiliki kesamaan, yakni sebagian besar menganggap baik materi yang terkandung dalam tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian	8
2. Sumber Data.....	9
3. Definisi Konseptual.....	9
4. Sumber dan Jenis Data	10
5. Teknik Pengumpulan Data	10
6. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II : KERANGKA TEORI.....	14
A. Persepsi	14
1. Pengertian Persepsi	14
2. Jenis-Jenis Persepsi.....	15
3. Prinsip Dasar Persepsi.....	16

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adanya Persepsi	17
5. Syarat Proses Terjadinya Persepsi	19
6. Teori Persepsi.....	20
B. Program Berita Religi TV	22
1. Pengertian Program Acara Berita TV dan Program Religi	22
2. Aliran yang Berpengaruh dalam Program Acara Berita TV	24
3. Ilmuwan yang Berpengaruh Terhadap Program Acara Berita TV...	24
4. Teori yang Berpengaruh di Program Acara TV	25
5. Dampak Program Acara TV.....	27
BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Desa Pamongan	29
B. Data Narasumber	37
C. Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV	39
D. Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV	40
BAB IV : ANALISIS DATA PENELITIAN	42
Analisis Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.....	41
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jumlah Perkembangan Penduduk	31
2. Tabel 2 Jumlah Penduduk Dusun	31
3. Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	32
4. Tabel 4 Status pendidikan Perangkat Desa Pamongan	33
5. Tabel 5 Status Pendidikan BPD Desa Pamongan	34
6. Tabel 6 Status Pendidikan LKD Desa Pamongan.....	34
7. Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	35
8. Tabel 8 Jumlah Peribadatan Berdasarkan Agama	35
9. Tabel 9 Jumlah Pendidikan Desa Pamongan	36
10. Tabel 10 Jumlah Keluarga Berencana Desa Pamongan	36
11. Tabel 11 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
12. Tabel 12 Responden Berdasarkan Jenjang Usia	38
13. Tabel 13 Responden Berdasarkan Status Sosial	39
14. Tabel 14 Data Pertanyaan 1	43
15. Tabel 15 Data Pertanyaan 2	44
16. Tabel 16 Data Pertanyaan 3	44
17. Tabel 17 Data Pertanyaan 4	45
18. Tabel 18 Data Pertanyaan 5	46
19. Tabel 19 Data Pertanyaan 6	48
20. Tabel 20 Data Pertanyaan 7	59
21. Tabel 21 Data Pertanyaan 8	52
22. Tabel 22 Data Pertanyaan 9	54
23. Tabel 23 Data Pertanyaan 10	56
24. Tabel 25 Penyajian Data	62
25. Tabel 26 Penyajian Data Pertanyaan 1	63
26. Tabel 27 Penyajian Data Pertanyaan 2	63
27. Tabel 28 Penyajian Data Pertanyaan 3	64
28. Tabel 29 Penyajian Data Pertanyaan 4	65
29. Tabel 30 Penyajian Data Pertanyaan 7	65
30. Tabel 31 Penyajian Data Pertanyaan 5	67

31. Tabel 32 Penyajian Data Pertanyaan 6	67
32. Tabel 33 Penyajian Data Pertanyaan 8	68
33. Tabel 34 Penyajian Data Pertanyaan 9	69
34. Tabel 35 Penyajian Data Pertanyaan 10	69

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Peta Desa Pamongan.....	30
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berita Islami Masa Kini adalah sebuah program informati dan edukatif yang memberikan informasi-informasi penting dan menarik yang berkaitan dengan seputar agama Islam. Berita Islami Masa Kini tayang setiap hari senin-jum'at jam 17.00 WIB. Berita Islami Masa Kini menyampaikan informasi utama yaitu tentang hukum-hukum Islam. Pembahasan yang selalu berbeda-beda, cukup menarik dan bermanfaat setiap harinya menambah pengetahuan bagi pemirsa khususnya bagi para umat muslim di Indonesia. Tayangan Berita Islami Masa Kini termasuk sebuah program yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah pada hal-hal yang mungkar, sesuai dengan tujuan dalam berdakwah. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Imron ayat 104 (Al-Hidayah, 2012: 63), An-Nahl ayat 125 (Al-Qur'anulkhariim, 2011: 254) dan Al-Muddassir ayat 1-6 (Al-Mubarakfuri, 2013: 69) , yang artinya:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Al-Imron ayat 104).

“Serulah (manusia) ke jalan (agama) Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik, dan berbantahlah (berdebatlah) dengan mereka dengan (jalan yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. An-Nahl ayat 125).

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (١) قُمْ فَأَنْذِرْ (٢) وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ (٣) وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ (٤) وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ (٥) وَلَا تَمْنُنْ
تَسْتَكْثِرُ (٦)

“1. Wahai orang yang berkemul (berselimut)! 2. Bangunlah, lalu berilah peringatan! 3. Dan agungkanlah Tuhanmu, 4. Dan bersihkanlah pakaianmu, 5. Dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji, 6. Dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih baik” (Q.S. Al-Muddassir ayat 1-6).

Banyak manfaat lebih dari menonton acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.Pertama, sisi edukatif adalah menambah ilmu pengetahuan tentang agama Islami. Kedua, informatif adalah memberi hal-hal baru tentang problem kehidupan dan

penyelesaiannya. Ada sebuah kejanggalan terjadi diacara Berita Islami Masa Kini, pada episode tanggal 23 Juni 2015 tentang “perpindahan agama” dan 1 September 2015 tentang “kaidah-kaidah surat Al-Fatihah” yang ditemukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI-P). Pelanggaran dikategorikan sebagai "pelanggaran atas penghormatan terhadap nilai-nilai agama", kemudian Komisi Penyiaran Indonesia Pusat memberi teguran kepada tim pekerja program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Isi dari teguran adalah bahwa program acara stasiun TV di Indonesia harusnya berlandaskan hukum undang-undang Penyiaran No 32 Tahun 2002, bab II pasal 3 tentang tujuan penyiaran, yaitu “Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbentuknya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia”. Bab IV pasal 36 tentang isi siaran, yaitu “isi siaran wajib mengandung informasi, pendidikan, hiburan dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia” (KOMINFO, 2012: 6, 24).

Jika diamati dan dianalisis secara cermat keterangan di atas maka akan lahir kontradiksi idealisme media tentang hal penayangan informasi. Apakah media TV dengan program-programnya memegang teguh prinsip idealismenya yaitu mendidik, informasi dan kontrol sosial atau sebaliknya yaitu hanya hiburan yang penting dapat uang banyak untuk eksistensi media (Mahfud, 2012: 83). Fenomena kontradiksi antara esensi dan eksistensi media massa terutama TV, menjadi kajian ilmiah di kalangan pelajar, pemerhati dan praktisi komunikasi, terutama program-program siaran yang ditayangkan oleh stasiun televisi kepada masyarakat, tentang apa dan dampak untuk masyarakat luas (Muda, 2004: 8), apalagi dampak tersebut kepada masyarakat desa yang notabane masyarakat tertutup dan tertinggal. Talcott Parson dalam buku sosiologi (Tim Sosiologi, 1996: 70) menggambarkan masyarakat desa sebagai masyarakat tradisional (*gemeinschaft*) yang mempunyai ciri-ciri:

1. Masyarakat desa merupakan sekelompok individu yang hidup berdampingan, dan secara ilmu pengetahuan dan teknologi kurang maju.
2. Afektifitas ada hubungannya dengan perasaan kasih sayang, cinta, kesetiaan dan kemesraan. Perwujudannya dalam sikap perbuatan tolong menolong dan mau menolong orang lain tanpa pamrih.
3. Orientasi kolektif, sifat ini adalah konsekuensi dari sifat efektifitas, yaitu meningkatkan kebersamaan, tidak suka menonjolkan diri dan enggan berbeda pendapat.
4. Partikularisme yaitu semua hal yang ada hubungannya dengan apa yang berlaku untuk tempat atau daerah tertentu saja, ada hubungannya dengan perasaan subjektif dan rasa kebersamaan. Dengan demikian dalam masyarakat desa terhadap ukuran-ukuran yang subjektif, atas landasan senang atau tidak senang, baik atau tidak baik, boleh diterima atau jangan diterima.
5. Askrripsi berhubungan dengan mutu atau sifat khusus yang tidak diperoleh berdasarkan suatu usaha yang disengaja, tetapi lebih merupakan suatu keadaan yang sudah merupakan kebiasaan atau keharusan. Dari sifat ini masyarakat desa sukar berubah, sesuatu diterima sebagaimana adanya dan berkembang tradisonalisme dan konservatisme.
6. Kekaburan (*diffuseness*) sesuatu yang tidak jelas terutama dalam hubungan antara pribadi tanpa ketegasan yang dinyatakan eksplisit.

Masyarakat dalam penelitian adalah masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak dengan jumlah penduduk 3.514 Orang (data diambil dari Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD), Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak tahun Anggaran 2016). Masyarakat Desa Pamongan mayoritas penduduknya beragama Islam dan minoritas Kristen, tetapi ilmu pengetahuan tentang keislaman kurang disebabkan kurang terbukanya sistem informasi dan pendidikan Islam, sehingga mengakibatkan permasalahan-permasalahan yang kompleks, diantaranya:

1. Kekerasan dalam keluarga sering terjadi hingga berujung pada perceraian.
2. Kenakalan remaja meningkat yaitu: bebasnya hubungan seks, minum-minuman keras, permainan nomer togel dan pengguna narkoba.

3. Kecemburuan jabatan (politik) yang mengakibatkan arah jamaah sholat moshola dan masjid berpindah.
4. Masyarakat begitu mudah mensalahkan sesamanya karena beda pemahaman masalah hukum-hukum tertentu Islam. (Data diperoleh dari pengamatan peneliti dan wawancara kepada tokoh agama tempat penelitian).

Ini menjadi fenomena problem tersendiri. Ketika apa yang diberitakan oleh Berita Islami Masa Kini di Trans TV itu ada yang positif maupun tidak, kemudian dengan kondisi masyarakat Desa Pamongan yang kaya problem ilmu pengetahuan tentang keislaman, lantas bagaimana persepsi masyarakat Desa Pamongan tentang informasi-informasi dari Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Apakah pro atau kontra dengan alasan-alasan positif, biasa, bahkan negatif (pendapat kritis), yang menurut peneliti harus diketahui, diteliti dan dipahami. Sehingga problem akademiknya berada pada titik antara esensi dan eksistensi program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV dengan dampak secara ilmu pengetahuan dan keimanan agama Islam kepada khalayaknya, terkhusus dampak itu kepada masyarakat Desa Pamongan pada kehidupan sehari-harinya. Fenomena yang sudah diterangkan diatas, menjadikan peneliti mengangkat sebuah skripsi dengan judul *Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan suatu penelitian ialah menemukan atau memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui prosedur-prosedur yang sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, mengelola dan menganalisis bagaimana persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperdalam, meningkatkan dan mengembangkan wacana ilmu pengetahuan dan penelitian ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi, serta menambah khasanah pengembangan ilmu dakwah baik subyek, materi, dan metode dakwah dalam aplikasi dan aplikatif dakwah modern yang menggunakan media elektronik (media massa) sebab suatu keharusan di zaman modern ini, dan diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kemajuan dakwah demi kepentingan dan tujuan dakwah Islam.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi beserta praktisnya yaitu sumbangan pemikiran, serta praktisnya dakwah menggunakan TV dengan pembuatan dan pengelolaan program siaran, dan mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif dan aplikatif dalam bermetode dakwah melalui televisi di era modern. Khususnya mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

D. Tinjauan Pustaka

Deskripsi pendapat masyarakat terhadap variabel dakwah telah menjadi tema pada beberapa penelitian, tetapi sedikit yang membahas “persepsi masyarakat desa”. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini:

Pertama skripsi Retno Kurantih (2006) dengan judul, *“Tanggapan Masyarakat Kecamatan Singorejo Kabupaten Kendal terhadap acara Al-Hikmah di station televisi Borobudur Semarang”*. Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan metode komperatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dan perilaku yang diamati. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Skripsi tersebut menjelaskan tentang bentuk penyajian dan analisa acara Al-Hikmah yang disampaikan melalui televisi Borobudur serta mengetahui tanggapan masyarakat Singorejo Kabupaten Kendal, dengan hasil penelitiannya tanggapan masyarakat terhadap acara Al-Hikmah di station televisi Borobudur Semarang beranekaragam tergantung dalam tingkat usia.

Kedua skripsi Septyas Mega Dirgantari (2012) dengan judul, *“Sikap Masyarakat Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang terhadap acara*

Realigi di TransTv”. Skripsi ini menjelaskan tentang ragamnya sikap dan kompleksitas penilaian terkait perilaku, persepsi, tanggapan dan respon terhadap tayangan realigi. Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan metode pengumpulan datanya wawancara dan dokumentasi serta metode analisisnya ialah deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Hasil penelitiannya adalah sikap masyarakat terhadap tayangan Realigi di Trans TV berbeda-beda tergantung dalam tingkat pendidikan dan pemahaman.

Ketiga skripsi Nadhifatun (2011) dengan judul, “*Persepsi Masyarakat tentang Siaran Dakwah Teletilawah di TVRI* (studi kasus di Kelurahan Genuksari kecamatan Genuk kota Semarang)”. Skripsi ini menjelaskan persepsi masyarakat kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang yang menonton siaran dakwah teletilawah di TVRI. Peneliti menggunakan pendekatan psikologi komunikasi untuk dapat memahami perilaku masyarakat kelurahan Genuksari tentang persepsi masyarakat tersebut terhadap siaran dakwah teletilawah. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif (statistik prosentase yang kemudian dikualifikasi). Hasil penelitiannya adalah persepsi masyarakat terhadap Siaran Dakwah Teletilawah di TVRI positif karena menambah khazanah ilmu keagamaan Islam.

Keempat skripsi Nuril (2011) dengan judul “*Persepsi Masyarakat Tentang Acara Infotainment Insert di Trans TV* (studi kasus di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)”. Skripsi ini menjelaskan tentang persepsi masyarakat Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak terhadap acara infotainment insert di Trans TV. Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan metode pengumpulan datanya wawancara dan dokumentasi serta metode analisisnya ialah analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Hasil penelitiannya adalah persepsi masyarakat terhadap acara infotainment insert bermacam-macam tergantung dalam latar belakang kehidupan penduduknya.

Kelima skripsi Dwi Ely Yulyastuti (2015) dengan judul “*Persepsi mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tentang Program Religi Mozaik Islam di Trans TV*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa persepsi mahasiswa jurusan KPI fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tentang program religi mozaik Islam di Trans TV. Jenis penelitian

kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi secara psikologis, yaitu pendekatan yang berusaha memahami atau mempelajari motif-motif, respon, reaksi-reaksi dari sisi psikologi. Sedangkan spesifikasi penelitiannya adalah deskriptif kualitatif atau fenomena yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Hasil penelitiannya adalah bahwa persepsi mahasiswa terhadap acara tentang Program Religi Mozaik Islam di Trans TV sangat positif kritis maksudnya bahwa mengambil kebaikan harus menggunakan hukum-hukum yang baik.

Pada dasarnya terdapat kesamaan antara judul skripsi diatas dengan judul skripsi peneliti, akan tetapi dalam penelitian ini dikhususkan mengkaji persepsi masyarakat Desa Pamongan kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada spesifikasi materi kajiannya. Spesifikasi materi kajian Retno Kurantih adalah Tanggapan Masyarakat Kecamatan Singorejo Kabupaten Kendal terhadap acara Al-Hikmah di station televisi Borobudur Semarang. Septyas Mega Dirgantari mengkaji Sikap Masyarakat Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang terhadap acara Realigi di Trans TV. Nadhifatun mengkaji Persepsi Masyarakat tentang Siaran Dakwah Teletilawah di TVRI (studi kasus di Kelurahan Genuksari kecamatan Genuk kota Semarang). Nuril mengkaji Persepsi Masyarakat Tentang Acara Infotainment Insert di Trans TV (studi kasus di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak). Sedangkan Dwi Ely Yulyastuti mengkaji Persepsi mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tentang Program Religi Mozaik Islam di Trans TV. Sepanjang yang peneliti ketahui berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, masih sedikit tulisan yang membahas “persepsi masyarakat desa”. Untuk itu peneliti memutuskan mengkaji masyarakat dengan mengangkat masyarakat Desa Pamongan sebagai obyek utama penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah cara membangun pemahaman tentang realitas. Pemahaman tersebut dibangun dari

sudut pandang para aktor sosial yang mengalami peristiwa dalam kehidupan (Zikri Fachrul N, 2015: 36). Stanley Deetz menyimpulkan tiga prinsip dasar kualitatif deskriptif atau fenomenologis (Fachrul, 2015: 36-38) yaitu:

- a. Pengetahuan ditemukan secara langsung dalam pengalaman sadar. Seseorang akan mengetahui dunia, ketika orang itu berhubungan dengan pengalamannya sendiri.
- b. Makna benda terdiri atas kekuatan benda dalam kehidupan seseorang. Bagaimana seseorang itu berhubungan dengan benda menentukan maknanya bagi dirinya sendiri.
- c. Bahasa merupakan kendaraan makna. Setiap orang mengalami dunia melalui bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengekspresikan dunia itu.

Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami keadaan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, dan motivasi (Moleong, 2013: 6). Penelitian kualitatif deskriptif dijadikan peneliti sebagai dasar penelitian, karena penelitian sosial adalah penelitian untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan dinamika kehidupan sosial.

Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi yang dibangun oleh interaksi atau dengan psikologi komunikasi, yaitu berusaha memahami atau mempelajari motif-motif, respon, reaksi-reaksi dari pribadi atau kelompok manusia kepada lingkungannya. Sosiologi, menyelidiki dan menguraikan kegiatan-kegiatan pribadi atau kelompok pada manusia normal terhadap lingkungannya, termasuk kegiatan-kegiatan pengamatan, inteligensi, perasaan, kehendak, motif-motif, perilaku dan seterusnya (Giddens, 2010: 141). Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengetahui lebih dalam, jelas dan nyata tentang persepsi, motivasi, sikap, dan penilaian masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV melalui wawancara.

2. Definisi konseptual

Memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup kajian penelitian. Definisi konseptual bertujuan untuk menentukan fokus penelitian dari judul Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di TransTV.

Berdasarkan permasalahan dan kerangka teoritik yang dirumuskan pada penjelasan disetiap babnya, maka definisi dan batasan konseptual dalam penelitian ini adalah persepsi, yaitu tanggapan, pemahaman dan penilaian, yang indikatornya adalah kognitif dan afektif.

1. Aspek kognitif, kognitif adalah respon yang berhubungan langsung dengan pikiran atau penalaran, pengetahuan, ketrampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan, informasi, dan penalaran.
2. Aspek afektif, afektif mencakup perasaan dan sikap. Perasaan merupakan suatu pernyataan jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu senang dan tidak senang (Sujanto, 2004: 84). Perasaan selalu bersifat subyektif karena adanya unsur penilaian yang biasanya menimbulkan suatu “kehendak” dalam kesadaran seseorang individu. Kehendak itu bisa positif, artinya individu tersebut ingin mendapatkan hal yang dirasakannya sebagai suatu yang akan memberikan kenikmatan kepadanya, atau juga bisa negatif, artinya seseorang hendak menghindari hal yang dirasakannya sebagai hal yang membawa perasaan tidak nikmat kepadanya. Perasaan biasanya ditimbulkan oleh rangsangan yang datang dari luar dan pengungkapan perasaan umumnya diarahkan pada lingkungan yang menimbulkan dorongan atau rangsangan dari dalam dan reaksinya ditunjukkan pada objek tertentu.

Berdasarkan rumusan indikator persepsi, maka definisi konseptual persepsi secara sistematis subjek pada objeknya sebagai berikut:

1. Seleksi (*selection*) yakni tindakan memperhatikan obyek tertentu dalam lingkungan.

2. Organisasi (*organization*) yaitu setelah menyeleksi informasi dari lingkungan, kemudian mengorganisasikannya dengan merangkainya sehingga menjadi bermakna.
3. Interpretasi (*interpretation*) merupakan proses subyektif dari menjelaskan persepsi ke dalam cara yang dimengerti (Mulyana, 2010: 181).

3. Sumber dan jenis data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah kata-kata dan tindakan (Moleong, 2016: 157). Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik dilakukan melalui wawancara (Subagyo, 1991: 87). Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu informasi atau data yang berasal dari subjek penelitian, berupa jawaban-jawaban dari hasil wawancara kepada dua puluh satu narasumber masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak berkaitan langsung dengan obyek penelitian dan hanya menjadi pendukung dari keberadaan data primer (Subagyo, 1991: 88). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang berhubungan dengan teori dakwah, sosiologi, komunikasi, dan catatan lapangan yang bersangkutan dengan judul dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan satu pengumpulan data penelitian, yaitu wawancara (*interview*). Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada riset kualitatif. Wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab lisan dimana peneliti bertemu langsung dengan narasumber atau narasumber (*face to face*). Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini adalah model wawancara bebas terpimpin dan terstruktur kepada masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara dilakukan berdasarkan

panduan wawancara yang peneliti susun (*interview guide*) namun narasumber diberikan kebebasan dalam menjawab. Wawancara terstruktur adalah dari usia muda dan orang tua.

Penelitian ini, peneliti mewawancarai narasumber yang dipilih berdasarkan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian, atau *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2014: 216). Penelitian kualitatif, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan memberikan data yang diperlukan; selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Praktek *purposive sampling* disebut sebagai *serial selection of sample units*. Narasumber yang baik adalah narasumber yang mewakili penduduk keseluruhan (Sugiyono, 2014: 219). Membatasi narasumber dalam peneliti ini dengan pertimbangan tertentu yaitu narasumber dianggap paling tahu dan memahami tentang apa yang peneliti tujuankan. Mengambil sampel data penduduk Desa PamonganKecamatan Guntur Kabupaten Demak dengan pertimbangan:

1. Penduduk Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak yang masih aktif dan tercatat sebagai penduduk tetap yang dibuktikan KTP (Kartu Tanda Penduduk).
2. Penduduk sudah diseleksi atas dasar atau berdasarkan tujuan peneliti, yaitu sudah pernah menonton program acara Berita Islami Masa Kini yang terdiri dari remaja, orang tua dan tokoh agama.
3. Setiap Rt ada perwakilan satu narasumber, dengan jumlah Rt ada 21. Sehingga jumlah narasumber ada 21.

F. Teknik Analisa Data

Menganalisis data pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009: 244). Analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, satuan uraian dasar (Moleong, 2004: 103). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data) mengambil, memilih, dan merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, hingga menyampai data yang pokok, *data display* (penyajian data) penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik dan tabel, maksudnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami *dan conclusiun drawing or verification* adalah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012: 246-253). Beberapa tahapan pengolahan data, yaitu:

- a. Mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada narasumber Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.
- b. Setelah data terkumpul, peneliti mengelompokkan berdasarkan kriteria kelompok, serta berdasarkan daftar pertanyaan yang ada dalam wawancara, kemudian mengolah serta menganalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.
- c. Menginterpretasikan hasil analisis wawancara sehingga dapat mengetahui persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara berita Islami Masa Kini di Trans TV.
- d. Data yang telah terkumpul agar mudah dianalisis dan disimpulkan, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu untuk menggambarkan fakta secara faktual dan cermat.

- e. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan pola berfikir induktif, yaitu proses pengolahan data dari hal-hal yang khusus yang diperoleh dari narasumber kemudian ditarik kesimpulan secara umum (Arikunto, 2010: 114).

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam rangka menguraikan pembahasan masalah di atas, peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: KERANGKA TEORI

Persepsi dan program berita religi TV (Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV)

Bab III: GAMBARAN UMUM OBYEK DAN HASIL PENELITIAN

Berisi gambaran umum desa, data narasumber dan hasil persepsi masyarakat terhadap program acara Berita Islami Masa Kini Trans Tv.

Bab IV: ANALISA DATA PENELITIAN

Berisi analisis data penelitian bagaimana persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

Bab V: PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

Kerangka teori adalah pemaparan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menjadi rujukan untuk memahami dan menjelaskan data atau informasi hasil penelitian serta jawaban atas masalah penelitian. Ada teori yang akan dibahas di kerangka teori yaitu persepsi dan program TV. Berikut adalah masing-masing bagiannya:

1. Persepsi

a) Pengertian Persepsi

Kamus Psikologi menjelaskan bahwa "*perception*" berarti persepsi, penglihatan, tanggapan, yaitu proses dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Persepsi adalah pengamatan; penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan hal untuk memahaminya (Hamid, 2010: 485; Suharso, 2011: 376).

Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik dalam proses komunikasi (Mulyana, 2010: 180). Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi. Memori adalah proses menyimpan informasi dan memanggilnya kembali. Berfikir adalah mengolah dan memanipulasikan informasi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan respon (Rachmat, 2007: 49).

Persepsi adalah suatu proses yang ada pada manusia untuk mengetahui atau mengenali dunia dan isinya melalui panca indera. Persepsi sosial terjadi bila ada orang lain yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam proses pemahaman terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini mencakup perilaku sosial, dan pembentukan kesan-kesan terhadap obyek. Jadi pada hakikatnya persepsi sosial itu adalah cara-cara individu berfikir tentang obyek (Sejati, 2012: 74). Persepsi merupakan gambaran pengamatan yang tinggal dikesadaran (Sujanto, 1995: 31). Dalam pelaksanaan persepsi yang peneliti maksud adalah gambaran dan pengamatan:

1. Gambaran

Yang menjadi fokus penelitian yaitu gambaran mengenai realitas atau peristiwa yang disadari. Setiap orang tentu mempunyai pola dan cita rasa yang berbeda-beda dalam menggambarkan terhadap sesuatu.

2. Pengamatan

Pengamatan adalah pemberian perhatian khusus terhadap sesuatu hal yang tinggal dikesadaran.

b) Jenis-Jenis Persepsi

Secara garis besar persepsi dibagi menjadi dua yaitu persepsi subjek (interpersonal) dan persepsi objek (Kartono, 1987: 343). Persepsi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang. Persepsi dalam komunikasi intrapersonal meliputi sensasi, tanggapan, memori dan berfikir, yang dipengaruhi oleh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya (Brown, 1997: 205). Proses subjektif yang secara aktif menafsirkan stimulus yang oleh Fritz Heider dianggap *constructive process* (Bertens, 1993: 79), proses ini meliputi faktor biologis dan sosiopsikologis individu pelaku persepsi. Persepsi pada objek, selain manusia disebut persepsi objek (Ewoldsen, 2016: 205). Empat perbedaan mendasar antara persepsi interpersonal dengan persepsi objek.

1. Pada persepsi interpersonal, stimulus sampai kepada subjek melalui lambang-lambang verbal atau grafis yang disampaikan oleh pihak ketiga. Pada persepsi objek, stimulus ditangkap oleh alat indera kita melalui benda-benda fisik: gelombang cahaya, gelombang suara, temperatur dan sebagainya.
2. Pada persepsi interpersonal, subjek mencoba memahami apa yang tidak tampak oleh alat indera; seperti motif tindakan seseorang, perasaan di balik sikap seseorang dan lainnya. Bila subjek menanggapi objek, maka hanya menanggapi sifat-sifat batiniah objek itu.
3. Ketika mempersepsikan objek, objek tidak bereaksi kepada subjek, begitu juga sebaliknya. Dalam persepsi interpersonal, faktor-faktor personal individu dan karakteristik orang yang ditanggapi, serta hubungan antara keduanya dapat menyebabkan kekeliruan pada persepsi interpersonal.

4. Objek relatif tetap, sementara manusia berubah-ubah. Oleh karena itu, persepsi terhadap objek cenderung tetap; meja yang digunakan hari ini akan sama ketika kita gunakan kembali minggu depan. Sementara, orang yang ditemui hari ini mungkin akan berperilaku berbeda keesokan hari (Rachmat, 2007: 135).

c) Prinsip Dasar Persepsi

Berikut ini beberapa prinsip dasar persepsi, yaitu:

1. Persepsi tersebut relatif bukan absolut. Seseorang tidak bisa menyimpulkan secara persis terhadap suatu peristiwa yang dilihatnya.
2. Persepsi itu selektif. Rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah dipelajari dan apa yang pernah menarik perhatiannya. Ini berarti bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang dalam menerima rangsangan.
3. Persepsi ini mempunyai tatanan, orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Orang akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok. Jika rangsangan tidak datang lengkap maka orang tersebut akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas.
4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima. Selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan akan diinterpretasikan.
5. Persepsi seseorang dapat jauh berbeda dengan persepsi orang lain sekalipun situasinya sama. Bahwa perbedaan dapat ditelusuri pada adanya perbedaan individual, sikap dan motivasi (Slameto, 2010: 105).

Sesuai dengan prinsip-prinsip dasar diatas maka dapat diketahui bahwasannya persepsi itu bukan hanya sebatas memandang segala sesuatu hanya sekilas saja. Tetapi persepsi itu terdiri dari beragam bentuk dan penilaiannya sesuai dengan karakter dari masing-masing individu. Dengan demikian, persepsi seseorang selain tergantung pada stimulus juga tergantung pada keadaan seseorang sendiri. Stimulus tergantung pada bermacam-macam faktor yang mempengaruhi timbulnya persepsi.

d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adanya Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu yang sama kemungkinan memberikan interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu.

1. Perhatian yang selektif, individu hanya memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja.
2. Ciri-ciri rangsangan, rangsangan yang bergerak diantara rangsangan yang diam akan lebih menarik.
3. Nilai dan kebutuhan individu, setiap orang tentu mempunyai pola dan cita rasa yang berbeda-beda dalam pengamatannya terhadap sesuatu.
4. Pengalaman terdahulu, dimana pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya (Rahmat, 2007: 118-119).

Menurut Kenneth Andersen bahwa perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, gerak, intensitas stimuli, kebaruan, perulangan, faktor psikologi dan sosiopsikologis (Rahmat, 1996: 51-54). Faktor yang dapat mempengaruhi proses persepsi.

1. Faktor Internal

Individu sebagai faktor internal saling berinteraksi dalam diri mengadakan persepsi. Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu: berhubungan dengan segi kejasmanian dan segi psikologi. Bila sistem fisik terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi seseorang. Sedangkan segi psikologis yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.

2. Faktor Eksternal

a. Stimulus

Agar stimulus dapat dipersepsi, maka stimulus harus cukup kuat. Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh dalam persepsi. Stimulus yang kurang jelas akan berpengaruh dalam ketepatan persepsi. Bila stimulus berwujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi, karena benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi.

b. Lingkungan

Lingkungan khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi bila obyek persepsi adalah manusia. Obyek dan lingkungan yang melatarbelakangi obyek merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan. Obyek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda (Walgito, 2002: 46-47).

3. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal apa yang termasuk sebagai faktor personal.

a. Persepsi bersifat selektif secara fungsional, adalah bahwa obyek-obyek yang dapat tertekan dalam persepsi biasanya obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Misalnya seperti pengaruh kebutuhan, suasana emosional, dan latar belakang budaya terhadap persepsi.

b. Kerangka Rujukan. Faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka rujukan. Mula-mula konsep ini berasal dari peneliti psikofisik yang berkaitan dengan persepsi obyek. Para psikologi sosial menerapkan konsep ini untuk menjelaskan persepsi sosial. Pada kegiatan komunikasi, kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana orang memberi makna pada pesan yang diterimanya. Para psikologi menganggap konsep kerangka rujukan sangat berguna untuk menganalisa interpretasi perspektual dan peristiwa yang dialami (Rahmat, 1996: 30).

4. Faktor Struktural

- a. Sifat stimuli fisik dan efek-efek yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Maksudnya adalah bahwa untuk memahami suatu peristiwa tidak hanya meneliti fakta-fakta yang terpisah, tetapi harus memandang dalam hubungan keseluruhan atau memahami seseorang harus melihat dalam konteksnya, lingkungannya, dan masalah yang dihadapi.
- b. Medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberiarti. Dalam mengorganisasikan stimuli harus dapat melihat konteks. Walaupun stimuli yang diterima tidak lengkap, seorang akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang dipersepsi.
- c. Sifat-sifat perseptual dan kognitif dari substruktur ditemukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya, dengan efek berupa asimilasi atau kontras.
- d. Obyek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu, cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur satu yang sama. Stimuli yang berdekatan satu sama lain akan dianggap satu kelompok. Dalam komunikasi, dalil kesamaan dan kedekatan ini sering dipakai oleh komunikator untuk meningkatkan kredibilitas. Menghubungkan diri dengan orang-orang yang mempunyai status sosial tinggi disebut *gilt by association* (cemerlang karena hubungan). Sebaliknya, kredibilitas berkurang karena berdampingan dengan orang-orang yang menilai kredibilitasnya rendah disebut *guilt by association* (bersalah karena hubungan) (Rahmat, 1996: 55-61)

e) Syarat Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi yang menarik adalah proses pemilihan persepsi, yakni bagaimana seseorang bisa tertarik pada suatu obyek sehingga menimbulkan adanya suatu kesan tersendiri terhadap obyek tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai bahwa seseorang setiap saat secara terus menerus dipengaruhi oleh berbagai stimuli, dalam konteks penelitian ini termasuk diantaranya adalah berbagai program tayangan media massa (televisi). Oleh karena itu, secara tidak sadar seseorang perlu

mengadakan seleksi terhadap semua stimuli tersebut, sehingga diperoleh suatu stimuli yang paling tepat pada saat digunakan. Proses persepsi sendiri dimulai dengan terjadinya stimuli alat indera. Kemudian dari stimuli alat indera tersebut diatur, yang kemudian dievaluasi dan ditafsirkan (Devito, 1997: 78; Daryanto, 2011: 189-190). Syarat-syarat tersebut adalah:

1. Adanya obyek yang dipersepsikan, obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera. Stimulus dapat datang dari luar yang langsung mengenai alat indera, dan dapat pula dari dalam yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.
2. Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu, harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
3. Menyadari pentingnya perhatian, yang mana perhatian disini merupakan langkah pertama sebagai persiapan mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.

Dengan syarat-syarat di atas, maka proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

1. Diawali dengan obyek yang menimbulkan persepsi dan stimulus mengenai alat indera. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik).
2. Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan fisiologis.
3. Kemudian terjadilah suatu proses ke otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan alat indera. Sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya, proses yang terjadi dalam otak (pusat kesadaran) itulah yang dinamakan proses psikologi. Dengan taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari apa yang diterima melalui alat indera (Walgito, 1990: 54-55).

f) Teori Persepsi

Teori adalah serangkaian hipotesa yang saling berhubungan tentang suatu gejala (fenomena). Teori persepsi dalam penelitian ini, adalah:

1. Teori disonansi kognitif milik Leon Festinger, dengan asumsi dasar bahwa ada semacam dorongan untuk mencapai keajekan kognitif (Hilgard dkk, 1983: 378-380). Teori ini menyinggung proses atribusi dan persepsi sosial. Secara khusus, teori ini membicarakan proses yang digunakan oleh seorang individu untuk menilai kemampuan pendapatnya sendiri, dan kekuatan dari kemampuan-kemampuannya sendiri dalam hubungan dengan pendapat-pendapat dan kemampuan-kemampuan orang lain yang ada dalam suatu lingkungan sosial. Persepsi tentang atribusi orang lain hanya merupakan faktor sekunder, yang penting adalah dampak dari perbandingan sosial terhadap perubahan-perubahan dari pendapat pada individu itu sendiri (Sarlito, 1995: 237-238). Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki ilmu serta pengalaman yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antara individu satu dengan individu lainnya dalam lingkungan sosial yang sama. Teori disonansi kognitif memberi manfaat kepada pakar psikologi sosial pada saat mereka tertarik pada fenomena perubahan sikap, dengan konsep yang sistematis.
2. Teori persepsi Jones & Davis, teori ini terbatas pada atribusi terhadap orang. Teori ini bertanggung jawab pada atribusi terhadap orang. Teori ini bertanggung jawab pada sebagian dari berkembangnya sekumpulan penelitian tentang atribusi pribadi. Teori ini juga menjelaskan tentang kondisi-kondisi yang harus ada untuk dapat terjadinya prediksi.
3. Teori *self-perception* Kelley, teori ini terbatas atribusi terhadap lingkungan luar. Teori ini masih relative baru dan belum mampu merangsang penelitian karena psikolog sosial lebih tertarik pada persepsi, atribusi dan keputusan (penilaian) pribadi dari pada atribusi lingkungan. Walaupun demikian, konsep-konsep dari Kelley cukup teruji dan cukup bermakna dalam psikologi sosial. Lingkungan luar mempunyai peran yang sebegitu sentral dalam mempengaruhi sikap dan pandangan individu bermasyarakat.
4. Teori *spiral of silence* dalam bahasa komunikasi, yang menjelaskan suatu proses saling mempengaruhi antara komunikasi massa, komunikasi antarpribadi, dan persepsi individu atas pendapatnya sendiri dalam hubungannya dengan pendapat

orang lain dalam masyarakat. Teori ini mendasarkan asumsinya pada pemikiran sosial-psikologi tahun 1930-an yang menyatakan bahwa pendapat pribadi sangat tergantung pada apa yang dipikirkan oleh orang lain, atau atas apa yang orang rasakan sebagai pendapat dari orang lain. Noelle-Neuman mengatakan, ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap pendapat mayoritas, pengungkapan pendapat pribadi dan kecenderungan dalam isi media. Dalam kondisi tertentu, media massa tampak membentuk persepsi mengenai pendapat yang dominan dan karenanya mempengaruhi pendapat individu (Bungin, 2013: 288-289).

2. Program TV

a) Pengertian Program TV

Kata program berasal dari bahasa Inggris "*programme*" yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya (Morissan, 2008: 200). Secara umum, program televisi dibagi menjadi dua jenis:

1. Program informasi (berita)

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya membacakan berita untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Program informasi tidak hanya program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyiaran informasi termasuk juga *talk show* (perbincangan) dan program religi yang bersifat informatif. Berita adalah informasi hangat dan aktual yang disajikan kepada umum mengenai apa yang sedang terjadi, tentang apa yang harus dipikirkan dan bagaimana bertindak. Berita adalah laporan kejadian yang tepat pada waktunya, ringkas, cermat, dan kejadian nyata itu sendiri.

2. Program hiburan (*entertainment*)

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan (Badjuri, 2010: 119; Kadir, 2003: 86).

Menilik apa saja tayangan televisi yang banyak ditayangkan di Indonesia, bila disaksikan secara seksama bisa ditarik garis besarnya sebagai berikut:

1. *Infotainment*, tentu saja tayangan berbau gosip dan membahas mengenai problematik para artis dan gaya hidupnya yang cenderung mewah dan ala *socialite* adalah suatu hal yang menarik. Rakyat biasa bisa memiliki mimpi untuk mengintip dan setidaknya menikmati gaya hidup para artis tersebut.
2. Games, tentu saja acara ini cenderung ditayangkan pada malam hari. Dengan berbagai konsep dan format. Dari sekedar adu fisik, hingga tebak kata dan bahkan registrasi sms yang tentunya memakan waktu dan biaya.
3. Sinetron, acara televisi saat ini tentunya didominasi oleh tayangan sinetron yang ditayangkan hampir seluruh stasiun televisi swasta. Selain dibumbui dengan banyaknya kehidupan mewah, berbagai adegan kekerasan dan berurai air mata. Namun masih juga merajai rating televisi hingga sinetron masih menjadi acara favorit tontonan pemirsa.
4. Reality show, saat ini reality show juga telah menjadi primadona tayangan televisi. Dimulai dari Playboy Kabel, Minta Tolong, Termehek-Mehek dan lain sebagainya. Mengungkapkan banyak realita yang terjadi di masyarakat dan menggugah kepedulian dan kesadaran sosial para penontonnya.
5. Acara dan tayangan yang berbau mistis, goyang dangdut dan lainnya (Badjuri, 2010:13; Morissan, 2005: 120).

Religi dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari bahasa Belanda *Reeligie* atau *religion* (Inggris) dalam bahasa arab *Din* dan dalam bahasa Indonesia disebut agama. Religi adalah kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia, kepercayaan (animisme atau dinamisme), dan agama (Kartini, 1987: 124).

Dari penjelasan diatas, program religi yang dimaksud disini adalah acara atau siaran tentang keagamaan, khususnya agama Islam yang berhubungan dengan masalah aqidah, syariah dan akhlaq yang dikemas dalam sebuah acara di televisi. Bentuk program acaranya berupa berita religi atau dengan kata lain ialah *feature news* yang adalah berita tidak langsung, telah dikembangkan dengan visualisasi yang lebih tergarap, sehingga fakta yang tampaknya sederhana bisa menjadi laporan yang menarik untuk dinikmati (Zoebazary, 2010: 103).

b) Aliran yang Berpengaruh dalam Program Berita Televisi

Sepanjang sejarah, terdapat tiga aliran yang sering dikutip dalam riset komunikasi massa, yaitu:

1. Aliran sosiologi Chicago fokus pada pragmatisme dan humanisme. Salah satu tokohnya adalah Harold Lasswell, dengan pendapatnya yaitu “siapa yang berkata apa pada siapa lewat saluran apa dan berefek apa”. Pendapat Laswell memberikan sumbangsih serta membantu memahami bagaimana menilai isi media (misalnya, lewat analisis-analisis isi media yang lebih cermat), propaganda (dan yang lebih khusus, penggunaan dan efek simbol-simbol), serta renungan akan peran komunikasi massa dalam menyediakan informasi bagi audiens, menyosialisasikan audiens, dan mempengaruhi masyarakat pada informasi.
2. Aliran Wina (lingkaran Wina) fokus pada positivisme logis sehingga mendorong lahirnya kecenderungan kuat pada penalaran logis dan pembuktian empiris.
3. Studi budaya Inggris dan aliran kritis Frankfurt sama-sama fokus pada isu-isu mengenai peranan produk-produk budaya (seperti pesan-pesan media) dalam menciptakan dan menyebarkan ideologi sosial dan politik. Namun, teori kritis lebih fokus pada penyampaian ideologi dominan, sedangkan studi budaya fokus pada negosiasi makna yang dilakukan audiens (Susanto, 1992: 102).

Ketiga aliran di atas memberikan pengaruh besar terhadap keragaman riset efek media di era modern sekarang. Apalagi aliran positivis logis yang sekarang sering dimunculkan dalam riset efek media kontemporer (Ewoldsen, 2016: 364).

c) Ilmuwan yang Berpengaruh Terhadap Program Televisi

1. Harold Lasswell mazhab Chicago. Berdasarkan afiliasinya, Laswell barangkali merupakan ilmuwan politik yang paling dikenal dengan pendapatnya yaitu “siapa yang berkata apa pada siapa lewat saluran apa dan berefek apa”. Pendapat Laswell memberikan sumbangsih serta membantu memahami bagaimana menilai isi media (misalnya, lewat analisis-analisis isi media yang lebih cermat), propaganda (dan yang lebih khusus, penggunaan dan efek simbol-simbol), serta renungan akan peran komunikasi massa dalam menyediakan informasi bagi audiens,

menyosialisasikan audiens, dan mempengaruhi respons masyarakat pada informasi tersebut.

2. Paul Lazarsfeld, sosiolog pada Biro Riset Sosial Terapan Columbia yang termasyhur, melakukan riset eksistensif dengan focus pada audiens. Minatnya terutama adalah perhatian dan selektivitas audiens. Artinya, siapa yang mendengarkan pesan apa, mengapa mereka mendengarkannya, dan apa yang mereka lakukan dengan informasi tersebut. Selain sumbangan-sumbangannya dalam melakukan dan memajukan riset ilmu sosial, Lazarsfeld juga meluaskan bidang riset media hingga mencakup radio, film, dan televisive disamping media cetak. Dengan demikian, di luar mengkaji berita dan informasi, Lazarsfeld membuka jalan bagi penelitian media yang lebih berbasis hiburan.
3. Kurt Lewin, psikologi sosial Jerman yang menghabiskan banyak masa kariernya di Iowa, barangkali lebih dikenal karena pemikirannya mengenai "*lifespace*" atau lingkungan psikologi lengkap (meliputi kebutuhan, tujuan, kepercayaan, ingatan dan pengaruh yang tidak disadari) tempat berfungsinya manusia dan, secara lebih luas, pengaruh kelompok atas perilaku individu. Gagasan-gagasan Lewin bahwa kekuatan-kekuatan tersebut senantiasa berbenturan, menjadi dasar bagi riset yang berhubungan dengan disonansi, frustrasi dan perilaku agresif.
4. Carl Hovland, psikologi yang memegang perang penting dalam Sekolah Komunikasi Yale, focus pada kerja eksperimental yang terkait dengan efek persuasif media tertentu dan karakteristik audiens, yang meliputi argument pesan, kredibilitas sumber, ciri-ciri kepribadian, dan pemicu ketakutan. Dengan demikian, karyanya yang mengupas mengenai propaganda merupakan fondasi bagi studi kontemporer mengenai persuasi. Tujuan akhir komunikasi massa adalah tidak hanya memahami kognisi dan sikap manusia, tetapi juga yang lebih penting adalah memahami perilaku manusia (Ewoldsen, 2016: 364-365).

d) Teori yang Berpengaruh di Program Berita Televisi

Ada puluhan bahkan ratusan perseptif teori yang dapat diterapkan pada studi efek media, peneliti mengidentifikasi teori yang paling berpengaruh. Peneliti memaparkan tiga teori dan satu yang akan dijadikan landasan dalam penelitian ini.

1. Teori Belajar

Teori belajar merujuk pada proses dimana konsumen media mendapat pengetahuan, informasi, dan perilaku. Teori belajar sosial dikembangkan dan dinamai ulang sebagai teori kognisi sosial, barang kali merupakan teori yang paling dikenal dan paling sering dikutip dalam riset media, dan teori tahap perkembangan kognitif termasuk dalam daftar teori “26 teratas”. Teori kognisi sosial berfokus pada fungsi dan proses belajar melalui pengamatan. Artinya, dengan mengamati perilaku orang lain, termasuk perilaku tokoh di media, orang dapat mengembangkan pedoman untuk bertindak sendiri di kemudian hari atau terdorong untuk memperagakan perilaku sebelumnya dipelajari.

2. Teori Sosialisasi

Teori sosialisasi berfokus pada penerimaan norma dan nilai dari sebuah kelompok sosial. Seperti halnya orang tua, teman sebaya, dan sekolah, media dianggap sebagai salah satu agen sosialisasi paling utama. Meski teori kritis atau teori-teori budaya dianggap memiliki fokus ekstensif pada isu-isu sosialisasi, namun teori yang paling lazim dikutip di ranah ini adalah analisis kultivasi. Analisis kultivasi memberi pendekatan ilmiah yang lebih sosial terhadap gejala tersebut. Analisis kultivasi atau saat ini lazim disebut sebagai teori kultivasi, menyatakan bahwa konsepsi-konsepsi umum tentang realitas ditanamkan melalui keseluruhan pola program televisi yang dalam waktu lama terus disaksikan oleh sebuah komunitas (Ewoldsen dkk, 2016: 369). Analisis kultivasi mengkualifikasikan efek-efek dasar program tv menjadi: penilaian, sikap, dan pengalaman pribadi (resonansi dan pengarusutamaan). Resonansi menunjukkan bahwa efek program tv dapat menguat ketika pemirsa memiliki pengalaman yang lebih riil, sedangkan pengarusutamaan menunjukkan bahwa menonton tv dapat mengesampingkan perbedaan-perbedaan perspektif yang biasanya timbul dari pengalaman pribadi (Nimmo, 2000: 170). Penelitian ini, peneliti menggunakan teori sosialisasi sebagai dasar analisis komunikasi massa (TV). Teori tersebut sangat relevan dalam kajian penelitian persepsi masyarakat Desa Pamongan.

3. Teori Pemajaan

Dikembangkan oleh Lazarsfeld terhadap audiens aktif, premis serangkaian teori ini menyatakan bahwa audiens-lah yang memutuskan untuk memanjakan diri terhadap atau menaruh perhatian pada pesan-pesan yang secara sadar atau tidak sadar memenuhi berbagai kebutuhan psikologi dan sosial.

4. Teori Pengaruh Media yang Dirasakan

Teori pengaruh media yang dirasakan tidak fokus pada bagaimana sebenarnya media mempengaruhi sikap, kepercayaan atau perilaku penonton tetapi lebih pada persepsi individu terhadap pengaruh tersebut dan bagaimana pengaruh persepsi terhadap reaksi audiens (Ewoldsen, 2016: 376). Media berasumsi bahwa individu terpengaruh oleh pesan-pesan media yang merugikan, karena individu tersebut lebih mengutamakan kepentingan pesan-pesan yang dilihatnya. Eveland menemukan bahwa penilaian individu terhadap pengaruh musik keras atau slow (jazz) bergantung pada tingkat “akal sehat” dirinya sendiri. Selanjutnya, bentuk penilaian mengenai pengaruh media itu berbeda-beda terhadap diri sendiri dengan orang lain. Peningkatan citra diri bisa bermacam-macam, termasuk antara lain persepsi. Pemirsa adalah konsumen media yang kurang kritis yang lebih rentan atau lebih gampang terkena pengaruh isi media, atau lebih sering mengonsumsi isi media kemungkinan besar akan terpengaruh.

e) Dampak Program Berita Televisi

Media massa khususnya televisi secara teoritis memiliki fungsi sebagai saluran informasi, saluran pendidikan dan saluran hiburan, namun kenyataannya media massa memberi efektif lain di luar fungsinya itu (Sendjaja, 1993: 202). Efek televisi tidak saja memengaruhi sikap seseorang namun pula dapat memengaruhi perilaku, bahkan padatan yang lebih jauh efek televisi dapat memengaruhi sistem-sistem sosial maupun sistem budaya masyarakat (Saverin, 2005: 86).

Denis Mc menjelaskan bahwa dampak atau efek televisi memiliki *typology* yang mana terdiri dari empat bagian yang besar. Pertama, dampak televisi merupakan dampak yang direncanakan, sebagai sebuah dampak yang diharapkan terjadi baik oleh media massa sendiri ataupun orang yang menggunakan media massa untuk kepentingan berbagai penyebaran informasi. Kedua, dampak televisi yang tidak

direncanakan atau tidak dapat diperkirakan, sebagai efek yang benar-benar di luar kontrol media, di luar kemampuan media ataupun orang lain yang menggunakan media untuk penyebaran informasi melalui media untuk mengontrol terjadinya efek media massa. Ketiga, dampak televisi terjadi dalam waktu pendek namun secara cepat, instan, dan keras mempengaruhi seseorang atau masyarakat. Keempat, dampak televisi terjadi dalam waktu yang lama, sehingga memengaruhi sikap-sikap adopsi inovasi, kontrol sosial sampai dengan perubahan-perubahan sosial budaya (Bungin, 2013: 321-322). Ada tiga dampak yang ditimbulkan dari Program Acara Berita TV terhadap pemirsa, yaitu:

1. Dampak kognitif, yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa.
2. Dampak penirunan, yaitu pemirsa dihadapkan pada tren aktual yang ditayangkan televisi.
3. Dampak afektif (perilaku), yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah ditayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari (Kuswandi, 1996: 100; Effendy, 2000: 123).

Dalam buku etika komunikasi massa dalam pandangan Islam karya Mafri Amir tahun terbit 1999 pada halaman 30 menerangkan bahwa komunikasi massa harus memiliki efek menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menggerakkan perilaku.

1. Efek kognitif, media massa menjadi kebutuhan utama dalam mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan, serta mampu menambah wawasan.
2. Efek afektif, efek yang mampu membawa pada perubahan sikap dan perasaan.
3. Efek behavioral, efek merasakan suatu perubahan yang mengakibatkan perilaku.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM DESA

1. Profil Desa Pamongan

Berdasarkan Undang- undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang dimaksud Desa adalah Kesatuan masyarakat Hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Pamongan yang kondisi letak desanya sebagian besar tanahnya adalah datar, tanah persawahan tadah hujan dan sistem pengolahan pertanian masih tradisional yakni dengan sistem tadah hujan dan setengah teknis hal ini disebabkan karena saluran irigasi belum begitu tertata dengan baik.

Pendapatan Asli Desa tahun 2014 berasal dari pelelangan Tanah Kas Desa, Tanah Bengkok Kosong, Lelangan Pasar Desa dan Lelangan Parkir Pasar Desa yang menyumbang PAD secara rutin setiap tahun. Dari hasil lelang tersebut dipergunakan untuk Operasional Pemerintahan desa selama 1 (satu) tahun ditambah dengan dana ADD, PNPM-MP dan swadaya masyarakat penduduk Desa Pamongan yang semangat gotong royongnya masih tetap tumbuh dan berkembang dalam setiap kegiatan Pembangunan di Desa Pamongan.

Kegiatan para Pemerintah Desa berjalan dengan baik dan sesuai dengan Anggaran yang telah tertuang dalam APBDes. Kontrol pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintah Desa dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa dan masyarakat desa. Pertanggung jawaban pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah desa dilakukan setiap akhir tahun.

Keseharian para masyarakat desa Pamongan adalah mayoritas bercocok tanam, petani, buruh tani, buruh pabrik, pekerja serabutan, berternak, perikanan, buruh bangunan dan berdagang dan lain-lainnya. Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian palawija dan padi dengan menggunakan cara yang sederhana serta konvensional dan hasil panen belum seutuhnya menemukan kesejahteraan yang sebanding dengan kondisi kehidupan sosial saat ini.

Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak memiliki jarak geografis dengan laut Jawa \pm 20 Km. Warga Desa Pamongan jika ingin memenuhi kebutuhan

sehari-hari membutuhkan waktu yang tidak lama untuk berbelanja di Pasar Pamongan dan kurang lebih 10 menit untuk ke pasar Guntur yang berada di pusat Pemerintahan Kecamatan. Desa Pamongan merupakan salah satu Desa yang letaknya strategis di persimpangan jalan Buyaran Karangawen dan Genuk Pamongan. Di sebelah selatan dari pusat Pemerintahan Kabupaten kurang lebih 20 km, sedang untuk menuju Kotamadya Semarang dengan jarak ± 30 Km sekaligus lebih dekat ke pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang berjarak ± 13 Km. Kantor Polisi Sektor Guntur dan Kantor Rayon Militer 016 yang terletak di pusat Pemerintahan Kecamatan yang berjarak ± 3 Km dari pusat Pemerintahan Desa Pamongan.

2. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Pamongan terletak dalam wilayah Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak (wilayah Selatan). Adapun batas-batas wilayah Desa Pamongan sebagai berikut:

Gambar 1
Peta Desa Pamongan



Sumber foto: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

Terletak disebelah Selatan /barat daya Kabupaten Demak, yaitu :

- a) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Demak : ± 20 km
- b) Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Guntur : ± 3 km
- c) Jarak dari masing-masing dusun ke ibu Kota Desa Pamongan :
 - 1) Dusun Pamongan : 0 km
 - 2) Dusun Surodadi : 1,5 km
 - 3) Dusun Bomo : 2 km
- d) Batas Wilayah
 - 1) Sebelah Barat : Desa Sukorejo Kecamatan Guntur
 - 2) Sebelah Utara : Desa Bogosari Kecamatan Guntur
 - 3) Sebelah Timur : Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur
 - 4) Sebelah Selatan : Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen

3. Kondisi Demografi

Dari jumlah penduduk Desa Pamongan memiliki potensi yang sedang, tidak begitu besar. Secara lengkapnya bisa dilihat keterangan dibawah ini.

- a) Perkembangan Penduduk

Tabel 1
Jumlah Perkembangan Penduduk

Jml Penduduk Akhir Tahun 2015		Jumlah Perkembangan Penduduk								Jml Penduduk Akhir Tahun 2016	
		Lahir		Mati		Datang		Pergi			
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.759	1.727	18	39	14	22	14	9	7	9	1.772	1.742

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

- b) Jumlah Penduduk di tiap Dusun

Tabel 2
Jumlah Penduduk Dusun

NO	DUSUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN.	JUMLAH	KEPALA KELUARGA
1	PAMONGAN	1.283 Orang	1.247 Orang	2.530 Orang	804 Orang

2	SURODADI	373 Orang	376 Orang	749 Orang	232 Orang
3	BOMO	116 Orang	119 Orang	235 Orang	86 Orang
	JUMLAH	1.772 Orang	1.742 Orang	3.514 Orang	1.122 Orang

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan
Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

c) Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Mata Pencapaian

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah	Keterangan
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	921	Orang
2	PETANI/PEKEBUN	906	Orang
3	PELAJAR/MAHASISWA	755	Orang
4	WIRASWASTA	243	Orang
5	MENGURUS RUMAH TANGGA	217	Orang
6	PENSIUNAN	27	Orang
7	GURU	11	Orang
8	PEMBANTU RUMAH TANGGA	5	Orang
9	PERDAGANGAN	41	Orang
10	KARYAWAN SWASTA	150	Orang
11	KARYAWAN HONORER	6	Orang
12	BURUH HARIAN LEPAS	21	Orang
13	TUKANG KAYU	15	Orang
14	TUKANG LAS/PANDAI BESI	2	Orang
15	KEPALA DESA	1	Orang
16	PERANGKAT DESA	9	Orang
17	SOPIR	6	Orang
18	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	40	Orang

19	TENTARA NASIONAL INDONESIA	13	Orang
20	KEPOLISIAN RI	11	Orang
21	BURUH TANI/PERKEBUNAN	95	Orang
22	IMAM MASJID	4	Orang
23	PENDETA	4	Orang
24	USTADZ/MUBALIGH	11	Orang
	JUMLAH	3.527	Orang

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

4. Kondisi Pemerintah Desa

a) Perangkat Desa

Jumlah perangkat desa dirinci menurut tingkat pendidikan:

Tabel 4
Status pendidikan Perangkat Desa Pamongan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Tamat SD	1	
2	Tamat SLTP	3	
3	Tamat SLTA	5	
4	Sarjana Muda	-	-
5	Sarjana	-	-
	Jumlah	9	

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

b). Badan Perwakilan Desa

Jumlah anggota BPD dirinci menurut tingkat pendidikan :

Tabel 5
Status Pendidikan BPD Desa Pamongan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Tamat SD		
2	Tamat SLTP	1	
3	Tamat SLTA	5	
4	Sarjana Muda		
5	Sarjana	3	-

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

c). Lembaga Kemasyarakatan Desa

Tabel 6
Status Pendidikan LKD Desa Pamongan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Anggota				Ket
		LPMD	RW	RT	PKK	
1	Tamat SD		3	13	2	
2	Tamat SLTP	3	-	5	4	
3	Tamat SLTA	5	-	3	6	
4	Sarjana Muda		-			
5	Sarjana	5	-		2	
	J u m l a h	13	3	21	14	

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

5. Kondisi Sosial

a) Keagamaan

Jumlah penduduk dirinci menurut agama

Tabel 7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Penduduk	Ket
1	I s l a m	3.259	
2	Kristen	255	
3	Katolik		
4	Budha		
5	Hindu		
	Jumlah	3.514	

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan
Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

b) Jumlah sarana peribadatan

Tabel 8
Jumlah Peribadatan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Ket
1	Masjid	4	
2	Mushola	21	
3	Gereja	2	
4	Kuil	-	
5	Pura	-	
	Jumlah	27	

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan
Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

c) Pendidikan

Kondisi Pendidikan Masyarakat

Tabel 9
Jumlah Pendidikan Desa Pamongan

No	U r a i a n	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1 buah
2	Siswa Taman Kanak-kanak	29 anak
3	Sekolah Dasar	2 buah
4	Siswa Sekolah Dasar	425 anak
5	Anak Usia 7 – 15 Tahun yang tidak sekolah	0 anak
6	Anak SD yang dropt out	0 anak
7	Anak SD yang tinggal kelas	5 anak
8	Lulusan SD yang melanjutkan ke SLTP	60 anak

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan
Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

d). Keluarga Berencana

Tabel 10
Jumlah Keluarga Berencana Desa Pamongan

No	U r a i a n	Jumlah
1	Pasangan Usia Subur	801 pasang
2	Wanita Usia Subur	400 orang
3	Peserta KB MOP	18 orang
4	Peserta KB MOW	55 orang
5	Peserta KB IUD / Spiral	51 orang
6	Peserta KB Kondom	16 orang
7	Peserta KB Implan / Susuk	72 orang
8	Peserta KB Suntik	236 orang

9	Peserta KB Pil	56 Orang
---	----------------	----------

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

6. Kondisi Ekonomi

a) Potensi Unggulan Desa

Kegiatan perekonomian desa selama ini masih didominasi oleh sector pertanian mengingat wilayah desa Pamongan sebagian besar adalah persawahan yang merupakan lahan mata pencaharian masyarakat setempat. Namun dari pesatnya pertanian desa belum seutuhnya membuahkan hasil optimal, ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya dana penunjang. Tingkat pendapatan masyarakat belum seutuhnya mencukupi kebutuhan hidup karena harga tidak sebanding dengan penghasilan yang dapat mereka serta masih minimnya bekal ketrampilan, upah buruh yang masih kecil serta masih mahalny barang-barang kebutuhan sembako.

b) Pertumbuhan Ekonomi Desa

Pertumbuhan perekonomian desa masih didominasi oleh sector pertanian, selain mengolah pertanian masyarakat ada juga yang menjalankan peternakan; lele, ayam, kambing, sapi, walaupun masih sebatas bijian ekor dalam peternakan tersebut. Dalam data Profil Desa Tahun 2014 disebutkan bahwa ;

- 1) Potensi umum : Potensi sedang
- 2) Potensi sumber daya alam : Potensi sedang
- 3) Potensi sumber daya manusia : Potensi sedang
- 4) Potensi kelembagaan : Baik
- 5) Potensi saran dan prasarana : Sedang

B. Data Narasumber Penelitian Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV

Pada bagaian ini peneliti memaparkan secara garis besar narasumber yang menjadi data penelitian, sebagaimana penjelasan pada bab I dalam metodologi penelitian yaitu memilih narasumber secara sengaja menyesuaikan tujuan penelitian yang terdiri dari remaja, orang tua dan tokoh agama, yang setiap Rt ada perwakilan

satu narasumber dengan jumlah Rt ada 21, sehingga jumlah narasumber ada 21 orang. Diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

Narasumber dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki dengan mengacu pada banyaknya jumlah penduduk Desa Pamongan berada pada kaum laki-laki. Bandingan 1.772 : 1.742 yang selisih jumlah totalnya adalah 30 jiwa di anggaran Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016. Dari 21 narasumber, peneliti memberikan tupoksi sesuai keadaan masyarakat dan tujuan penelitian, sebanyak 12 narasumber beridentitas laki-laki sedangkan yang lainnya adalah wanita sebanyak 9 narasumber.

b) Narasumber Jenjang Usia

Penelitian ini mayoritas narasumber adalah orang tua dengan jenjang usia 30 s/d 50 tahun sebanyak 13 orang, sedangkan 8 sisanya adalah remaja dengan usia 17-30 tahun. Landasan pengambilan narasumber berdasarkan jenjang usia disebabkan mayoritas penduduk yang masih meninggal Desa Pamongan adalah orang tua, sedangkan pemuda atau remaja kebanyakan transmigrasi, yaitu pergi kesuatu wilayah guna mencari dan mendapatkan pekerjaan.

c) Narasumber Status Sosial

Pembagian narasumber dalam status sosial antara lain 6 kepala keluarga (bapak), 4 ibu rumah tangga, 5 remaja putra dan 3 remaja putri, 3 tokoh agama (1 ustad dan 2 ustadzah). Landasan narasumber berdasarkan status sosial adalah bahwa elemen-elemen masyarakat tidak hanya terdiri dari satu saja, melainkan banyak elemen. Misalnya apakah bisa dinamakan masyarakat jika hanya ada tokoh agama yang beridentitas laki-laki?. Sehingga untuk mendapatkan hasil yang sesuai tujuan penelitian yaitu memahami persepsi masyarakat Desa Pamongan terhadap program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, maka peneliti harus optimalisasi obyek narasumber masyarakat Desa Pamongan.

C. Program Acara Berita Islami Masa Kini Di Trans TV

Program berita religi yang dimaksud adalah acara atau siaran tentang keagamaan Islam, yaitu program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV yang berhubungan

dengan masalah aqidah, syariah dan akhlaq yang dikemas dalam sebuah acara di televisi. Berita Islami Masa Kini adalah sebuah program informatif dan edukatif yang memberikan informasi-informasi penting dan menarik yang berkaitan dengan seputar agama Islam. Berita Islami Masa Kini tayang setiap hari senin-jum'at jam 17.00 WIB. Berita Islami Masa Kini menyampaikan informasi utama yaitu tentang hukum-hukum Islam. Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV menayangkan tema yang berbeda-beda disetiap siarannya, diantaranya jembatan Sirotol Mustaqim, hukum wanita memakai sepatu hak tinggi, alasan ilmiah larangan meniup makanan dan minuman, proses penciptaan manusia, cara mengetahui keberadaan setan atau malaikat, wanita yang dibenci Allah, menjadi kaya dengan Surat Al-Waqiah, rahasia garis tangan, hukum keluarga, hukum sholat dan faedah surat Al-Fatihah. Ulasan yang ada di Berita Islami Masa Kini masih berada pada tataran luar, belum mencapai kajian Islam diranah filosofis.

Berita Islami Masa Kini mempunyai tujuan sendiri yang tak lain adalah untuk memberikan nilai-nilai positif untuk memperbaiki kehidupan yang salah yang sering terjadi dan dialami oleh banyak masyarakat muslim di Indonesia. Berita Islami Masa Kini menjadi salah satu program nomor satu andalan Trans TV yang mampu menarik minat banyak penonton, sehingga mampu mendapatkan rating 1.8 dan share sebesar 10.8% (<https://twitter.com/InfoRatingTV.id>).

Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sangat disayangkan karena tayangan tersebut tidak bertahan lama, ketika ada keganjalan-keganjalan dalam materi penyangan. Sehingga banyak kritik dari pemirsa, pemerhati siaran TV dan bahkan lembaga KPI Pusat Indonesia melayangkan surat tegurannya kepada Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Surat Teguran Tertulis Nomor 635/K/KPI/06/15 dengan isi: “kami akan memberikan sanksi berat yaitu penghentian sementara siaran sesuai dengan Pasal 75 SPS KPI Tahun 2012. Kami meminta saudara berhati-hati dalam menyajikan program yang berkaitan dengan agama agar tidak menyinggung pandangan atau paham dalam suatu agama maupun agama lain”. Demikian agar sanksi administratif teguran tertulis. Mohon diperhatikan dan dipatuhi. Terima kasih (<http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/salah-artikan-al-fatimah-berita-islami-masa-kini-ditegur-kpi-a40e93.html>).

D. Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV

Narasumber penelitian merupakan orang yang sering menonton, menyaksikan dan memahami tayangan Program Acara Berita Islami di Trans TV. Berpusat pada kuantitas dan kualitas menonton Program Acara Berita Islami di Trans TV oleh narasumber, maka ditemukan gambaran umum persepsi masyarakat Desa Pamongan terhadap Program Acara Berita Islami di Trans TV. Pertama, narasumber yang mengetahui “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “paham” sebanyak 7 narasumber (34%) dan menjawab “tahu” sebanyak 14 narasumber (66%) sehingga 21 narasumber (100%) maka kebanyakan dari narasumber tahu tentang Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Kedua, narasumber yang menonton “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “pernah” sebanyak 6 narasumber (29%) dan menjawab “sering” sebanyak 15 narasumber (71%) sehingga 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber sering menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Ketiga, narasumber yang mengetahui materi yang sering ditayangkan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “sunnah” sebanyak 12 narasumber (57%) dan menjawab “kewajiban” sebanyak 9 narasumber (43%) sehingga 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber memahami isi dari Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Keempat, narasumber yang memahami materi yang mudah dipahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “pendidikan” sebanyak 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber tahu manfaat menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sebagai sumber ilmu pengetahuan. Kelima, narasumber yang berpendapat materi dari “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “menyukai tema” sebanyak 9 narasumber (43%) dan menjawab “ikut-ikutan” sebanyak 12 narasumber (57%) sehingga 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber yang menonton mengikuti Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV mengikuti secara keadaan lingkungan. Keenam, narasumber dengan perasaan menonton tayangan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “tegang” sebanyak 7 narasumber (34%) dan menjawab

“sering” sebanyak 14 narasumber (66%) sehingga 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber merasa menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV dengan rasa yang normal atau sewajarnya menonton acara tayangan televisi. Ketujuh, narasumber dengan bagaimana pengaruh dari “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” terhadap pemahaman keagamaan orang. Perincian jawaban “baik” sebanyak 18 narasumber (85%) dan menjawab “tidak baik” sebanyak 3 narasumber (15%) sehingga 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sebagai media menambah pemahaman agama Islam. Delapan, pendapat narasumber tentang pengaruh “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” terhadap keyakinan agama, dengan perincian jawaban “baik” 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sebagai media memperkuat keyakinan agama Islam. Sembilan, narasumber yang mempratekan isi yang disampaikan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan jawaban “melaksanakan” sebanyak 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV adalah mempratekan isi dari tema yang ditayangkan. Sepuluh, pendapat narasumber tentang penilaian “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” terhadap keyakinan agama, dengan perincian jawaban “baik” 21 narasumber (100%) sehingga kebanyakan narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV menilai tayangannya adalah baik.

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Teknik Analisis Menurut Miles And Huberman

Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*deconding*) dalam proses komunikasi (Mulyana, 2010: 180). Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Persepsi adalah suatu proses yang ada pada manusia untuk mengetahui atau mengenali dunia dan isinya melalui panca indera. Hal ini mencakup perilaku sosial, dan pembentukan kesan-kesan terhadap obyek. Jadi pada hakikatnya persepsi sosial itu adalah cara-cara individu berfikir tentang obyek (Sejati, 2012: 74).

Proses pembentukan persepsi memang tidak dapat dilepaskan dari aspek kognitif dan afektif (Willis, 2007: 176) . Persepsi tidak akan pernah ada tanpa adanya salah satu atau kedua aspek tersebut, artinya seseorang tidak akan dapat menentukan persepsi tanpa adanya pengetahuan maupun penilaian terhadap sesuatu hal. Maka perlu adanya aspek kognitif dan afektif yang kemudian memunculkan persepsi. Contohnya seseorang yang belum menonton program acara TV semisal Berita Islami Masa Kini di Trans TV, maka seseorang tersebut sulit untuk menentukan kapasitas persepsi bagaimana dia berpendapat terhadap program acara TV. Sehingga dalam hal ini yang akan muncul adalah keraguan dalam diri pribadi.

Analisis data penelitian ini menerapkan teknik analisis kualitatif milik Miles and Huberman yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu *data reduction* (reduksi data), *display data* (penyajian data) dan *conclusion drawing or verification* (penarikan kesimpulan). Reduksi data adalah mengambil, memilih, dan merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, hingga menyampai data yang pokok. *Data display* (penyajian data) penyajian data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik dan tabel, maksudnya merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Terakhir *conclusiun drawing or verification* adalah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012: 246-253). sebelum melakukan tiga langkah tersebut, terlebih dahulu peneliti melakukan pengumpulan data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data dari 21 narasumber yang ada di Desa Pamongan, dengan cara wawancara (bertatap muka) secara langsung kepada 21 narasumber. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat tentang Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sebagai media sosialisasi dakwah Islam. Wawancara tidak hanya kepada narasumber yang menanggapi secara positif terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV tersebut, tetapi juga kepada narasumber yang menilai negatif atau tidak suka dengan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Berikut akan disampaikan hasil pengumpulan data dari 21 narasumber.

Tabel 14

Data Pertanyaan 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?	1. Tahu 2. Paham, hafal dan suka tayangannya 3. Lumayan ngerti 4. Tahu 5. Tahu 6. Agak tahu 7. Tahu 8. Tahu 9. Memahami 10. Tahu 11. Tahu 12. Tahu 13. Tahu 14. Tahu 15. Tahu 16. Tahu 17. Sangat tahu 18. Tahu 19. Tahu 20. Tahu 21. Kenal banget

Tabel 15
Data Pertanyaan 2

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mas, ya sekitar tiga sampai lima kalian 2. Lumayan sering 3. Pernah mas, ya walaupun enggak setiap hari 4. Ya kurang lebihnya pernah mas 5. Pernah di tv dan youtube 6. Pernah. Ya kalau dihitung sedikitnya tujuh kali 7. Pernah mas. Ya sudah sepuluh kali yang saya ingat-ingat 8. Pernah di youtube sering dan tv jarang 9. Ya tentunya pernah, kan saya memahami 10. Ya pernah mas 11. Sering mas, bahkan di youtube pernah juga 12. Pernah dan terlalu sering mas menontonnya 13. Ya pernah mas 14. Ya pernah mas. Namun jarang-jarang aja 15. Pernah mas 16. Pernah 17. Selalu nonton kalau ada waktu luang 18. Pernah mas 19. Sering nonton mas 20. Gak terlalu mengikuti. Namun pernah nonton mas 21. Sudah, ya setidaknya lebih dari sepuluh mas

Tabel 16
Data Pertanyaan 3

No	Pertanyaan	Jawaban
3	Materi apa saja yang sering	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum dan faedah sholat dan doa

	ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?	<ol style="list-style-type: none"> 2. Manfaat beramal 3. Hukum wajib menuntut ilmu 4. Manfaat pahala dan bahaya dosa seorang manusia 5. Setahu saya tanda-tanda akhir zaman 6. Manfaat berdzikir setiap hari 7. Hukum berkeluarga dan manfaatnya 8. Akibat menyekutukan Allah 9. Selebihnya hukum sholat, berdoa dan makna-makna dalam kitab Al-Qur'an 10. Hukum wajib menuntut ilmu 11. Etika wanita bersosial dan berumahtangga 12. Hukum wudhu, sholat, dzikir dan doa 13. Hukum wudhu, sholat, dzikir dan doa 14. Manfaat melakukan sunah Nabi Muhammad saw 15. Hukum wudhu, sholat, dzikir dan doa 16. Hubungan sosial dalam Al-Qur'an 17. Hukum dan tata cara sholat, doa dan membaca Al-Qur'an 18. Hukum wudhu, sholat, dzikir dan doa 19. Tata cara sholat, berdzikir dan doa 20. Hukum wudhu, sholat, dzikir dan doa 21. Hukum wudhu, sholat, dzikir dan doa
--	--	---

Tabel 17

Data Pertanyaan 4

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang pentingnya mendirikan sholat lima waktu pada waktunya, mas 2. Mencintai sesama umat Islam,

	<p>program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?</p>	<p>mas</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tentang manfaat membaca surat Al-Qur'an sehabis sholat fardhu 4. Tentang manfaat sholat dzuha diwaktu pagi hari 5. Tentang tanda-tanda akhir zaman (kiamat) 6. Tentang Islam sebagai rahmatan lil alamin 7. Materi akibat pergaulan bebas 8. Materi dalam hal penciptaan alam semesta oleh Allah 9. Materi tentang pentingnya mengesakan Allah 10. Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam 11. Materi perintah Allah berbuat baik sesama umat muslim 12. Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam 13. Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam 14. Intinya berbuat baik mas 15. Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam 16. Materi mencintai fakir miskin dan yatim piatu mas 17. Tentang bahaya meninggalkan sholat bagi pelakunya 18. Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam 19. Tentang pentingnya berdoa kepada Allah 20. Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam 21. Tentang pentingnya kaya dalam Islam
--	---	--

Tabel 18

Data Pertanyaan 5

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program	1. Menurut saya, Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans

	acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?	<p>TV sebenarnya bermanfaat banget untuk orang Islam. Sebab tema yang ditayangkan menyangkut hukum-hukum agama Islam yang harus diketahui. Supaya umat Islam jadi cerdas. Apalagi kalau menyangkut hikmah-hikmah kehidupan alam semesta dengan Al-Qur'an.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai zaman. Semisal hukum jihad di era sekarang beda dengan yang dulu pernah dilakukan. 3. Sangat bagus, sebab pembahasannya berbeda-beda dan menarik untuk diikuti. Semisal hukum bertetangga yang baik. 4. Sangat baik, sebab isinya selalu menarik. Semisal meluruskan niat yang benar-benar niat itu harus berlandaskan Al-Qur'an. 5. Ya baik, karena isinya baru dan menarik sesuai kebutuhan saya orang desa dan umat islam. Semisal manfaat sholat dhukha bagi kelancara rezeki keluarga mas. 6. Baik, sebab isinya pasti menarik sesuai persoalan hidup. Semisal dampak negatif dari perselingkuhan. 7. Baik, sebab isi pembahasannya sangat berguna banget untuk pengetahuan agama Islam. 8. Baik, sebab tema (pembahasannya) selalu bermanfaat sesuai zaman. Semisal hukum bersosial beda agama di era sekarang beda dengan yang dulu pernah dilakukan apalagi di negeri yang Indonesia ini. 9. Baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai kondisi sekarang ini. Semisal hukum berdagang di era
--	--	---

		<p>sekarang beda dengan yang dulu pernah dilakukan dengan teknologi yang canggih Mas.</p> <p>10. Saya lebih suka menonton bola diwaktu sore Mas, ketimbang program yang lain. Karena Ibu dan adek lebih suka nonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, ya saya ngalah dan ngikut mereka aja. Terus acara itu bermanfaat juga bagi diriku setelah saya pikir dalam-dalam tentang kurangnya ilmu pengetahuan agama Islam saya.</p> <p>11. Ya karena saya ikut keluarga jadinya kurang memahami. Namun pembahasannya bagus dan bermanfaat aja mas.</p> <p>12. Wajar, sebab pembahasannya mengingatkan kita tentang keharusan ketauhidan. Dan lagian saya ikut kumpul bareng nonton aja mas dengan keluarga.</p> <p>13. Baik, sebab isinya selalu membahas hukum Islam untuk kehidupan. Namun saya tahu program itu dari kerabat aja mas.</p> <p>14. Sangat baik mas, sebab isi pembahasannya menarik dan membuka ilmu agama islam sesuai zaman. Dan saya melihat program itu iseng- iseng keluarga aja mas.</p> <p>15. Jujur saya kurang memahami mas. Sebab kayak hal baru bagi saya namun pembahasannya bermanfaat aja untuk agama Islam saya.</p> <p>16. Baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai zaman. Ya saya mengikut anak-anak saya dalam penontonan acara tv mas.</p> <p>17. Baik, sebab isi pembahasannya sangat berguna banget untuk</p>
--	--	--

		<p>pengetahuan agama Islam. Karena ibu saya suka banget tayangan itu saya ikut aja mas.</p> <p>18. Karena tidak ada tayangan lain yang menarik diwaktu sore maka apa boleh buat, jadi nonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV jadi pilihan, Mas.</p> <p>19. Ya saya agak kurang memahami aja mas, namun baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai problem masyarakat Indonesia kini.</p> <p>20. Baik, namun secara pribadi masih mengikuti aja mas, tema- tema yang ditayangkan.</p> <p>21. Wajar-Wajar aja mas. Agak sedikit menarik buat saya karena tema penayangannya menarik”</p>
--	--	--

Tabel 19

Data Pertanyaan 6

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tegang ketika instrumen musiknya menegangkan 2. Tegang ketika instrumen musiknya menegangkan 3. Wajar-wajar aja mas 4. Biasa aja mas. Ya ada takutnya juga ketika ada isi tentang siksa kubur 5. Stabil sesuai konten mas 6. Tertarik, apalagi kalau ada konten-konten yang baru aku ketahui mas 7. Mengikuti musiknya aja mas. Ketika musiknya sedih ya saya ikut sedih 8. Biasa aja mas, ya mungkin karena masih muda juga ya jadinya biasa-biasa aja 9. Asyik dan menyukai, apalagi ketika ada hal yang baru

		<p>menurut saya</p> <p>10. Tegang ketika instrumen musiknya menegangkan</p> <p>11. Tegang, ketika musiknya itu mas lagi sedih</p> <p>12. Tegang ketika instrumen musiknya menegangkan</p> <p>13. Sesuai pembahasan aja mas</p> <p>14. Agak-agak senang aja mas</p> <p>15. Tegang ketika instrumen musiknya menegangkan</p> <p>16. Normal-normal aja mas. Gak ada yang baru</p> <p>17. Santai menghayati mas. Ya sesuai tema aja kalau perasaan</p> <p>18. Tegang ketika instrumen musiknya menegangkan</p> <p>19. Wajar-wajar aja mas</p> <p>20. Tegang ketika instrumen musiknya menegangkan</p> <p>21. Mengikuti alur saja mas</p>
--	--	--

Tabel 20

Data Pertanyaan 7

No	Pertanyaan	Jawaban
7	Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?	<p>1. Baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang keesaan agama Islam.</p> <p>2. Baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam.</p> <p>3. Mendukung mas, sebab tayangan tersebut berisi penjelasan hukum-hukum agama Islam.</p> <p>4. Sangat baik, karena memperkuat lagi keyakinan saya tentang agama Islam yang kurang saya pahami.</p> <p>5. Bagus, karena mengajak kepada keyakinan kembali dan kebenaran tentang agama Islam yang saya anut Mas.</p> <p>6. Baik, karena mengajak memurnikan ajaran Islam kembali.</p> <p>7. Baik. Menurut saya, Program</p>

		<p>Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sebenarnya bermanfaat banget untuk orang Islam. Sebab tema yang ditayangkan menyangkut hukum-hukum agama Islam yang harus diketahui. Supaya umat Islam jadi cerdas. Apalagi kalau menyangkut hikmah-hikmah kehidupan alam semesta dengan Al-Qur'an.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Baik, karena menguraikan agama Islam secara hukum dan kejadian-kejadian nyata mas. 9. Saya suka dengan tayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini, mas. Saya kira Program Acara Berita Islami Masa Kini memiliki sisi dan dampak positif bagi umat Islam Desa Pamongan ini, khususnya saya dan keluarga (kerabat juga). Setelah sering menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini perilaku keagamaan terutama saya dan keluarga semakin membaik, terlebih dalam bersosial. Semisal menggossip, kita sudah jarang melakukannya. Sholat hampir tepat waktu dan berjamaah dan sekarang suka beramal, mas. 10. Dampaknya baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama Islam. 11. Baik, sebab tayangan tersebut mengajak kepada mempelajari ilmu agama Islam kembali. 12. Baik mas, karena tayanganya tersebut menjerumuskan kearah yang positif kepada penambahan ilmu agama. 13. Baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama. 14. Baik, sebab tayangan tersebut membuka kepada keilmuan agama.
--	--	--

		<p>15. Baik, sebab tayangan tersebut menerangkan ciptaan Allah yang mana dalam Al-Qur'an diterangkan dan dijelaskan.</p> <p>16. Baik, sebab tayangan menjelaskan kepada keilmu pengetahuan agama Islam yang lama pun baru.</p> <p>17. Baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu agama yang sebelumnya saya tidak tahu menjadi ngerti.</p> <p>18. Baik, sebab tayangan tersebut menerangkan hal-hal baru tentang pengetahuan agama Islam kepada saya secara pribadi.</p> <p>19. Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV itu banyak ilustrasi-ilustrasi yang tidak jelas, semisal permainan gambar dan instrument musik yang dibuat-buat supaya menegangkan. Kalau isinya sih bagus, ya cuman tadi aja mas yang membuat saya kurang suka.</p> <p>20. Lumayan baik, sebab tayangan tersebut membimbing kepada penegasan pemahaman ilmu agama Islam. Apalagi kepada sosialnya.</p> <p>21. Kurang bagus tapi bermanfaat mas, ya semoga ditambahkan yang lain tentang keislamannya pada isi-isi penayangannya.</p>
--	--	---

Tabel 21

Data Pertanyaan 8

No	Pertanyaa	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?	<p>1. Baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang keesaan agama Islam.</p> <p>2. Baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam.</p> <p>3. Lumayan ada peningkatan, karena menerangkan keyakinan Islam yang belum saya ketahui. Semisal</p>

		<p>kejelasan dan manfaat hijrah di Islam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pengaruhnya baik, karena keyakinan tentang agama Islam terbangun dikit-dikit ini yang saya rasakan mas. 5. Amat baik, karena menyumbangkan gagasan pendukung keyakinan kembali tentang agama Islam. 6. Pengaruhnya baik, sebab tayangan itu mengajak kepada kebenaran-kebenaran ilmu agama Islam. 7. Bagus, karena mengajak kepada keyakinan kembali dan kebenaran tentang agama Islam yang saya anut Mas. 8. Baik mas, karena menegaskan kemurniaan keyakinan kembali saya tentang agama Islam yang itu adalah paling benar. 9. Baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam. 10. Baik, karena mengajak memurnikan ajaran Islam kembali. 11. Baik, sebab tayangan tersebut menerangkan hal-hal baru tentang pengetahuan agama Islam kepada saya secara pribadi. 12. Baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama. 13. baik, sebab tayangan tersebut membuka kepadakeilmuan agama. 14. Baik, sebab tayangan tersebut menerangkan ciptaan Allah yang mana dalam Al-Qur'an diterangkan dan dijelaskan. 15. Lumayan baik, sebab tayangan tersebut membimbing kepada penegasan pemahaman ilmu agama Islam. Apalagi kepada sosialnya. 16. Semakin menambah keyakinan agama Islam saya, karena menegaskan keyakinan kembali
--	--	---

		<p>kebenaran-kebenaran agama Islam.</p> <p>17. Baik, sebab tayangan menjelaskan kepada keilmu pengetahuan agama Islam yang lama pun baru.</p> <p>18. Sangat mempengaruhi, karena menegaskan keyakinan kembali tentang kebesaran Allah pada alam semesta ini.</p> <p>19. Baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama.</p> <p>20. Baik, sebab tayangan tersebut menambah kepada keilmuan agama Islam yang belum saya dapat atau pelajari.</p> <p>21. Baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama.</p>
--	--	---

Tabel 22

Data Pertanyaan 9

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?	<p>1. Pernah, semisal menyayangi keluarga dengan cara mendidik anak dengan kasih sayang.</p> <p>2. Pernah, semisal menyayangi keluarga dan tetangga.</p> <p>3. Pernah, ketika habis maghrib saya paksakan untuk mempelajari Al-Quran sampai Isyak, Mas.</p> <p>4. Pernah, semisal tatacara mencintai kedua orang tua kita mas. Dengan cara mendoakan.</p> <p>5. Pernah, semisal menyayangi keluarga dan anak dengan kasih sayang secara islami.</p> <p>6. Sangat baik, karena memperkuat lagi keyakinan saya tentang agama Islam yang kurang saya pahami.</p> <p>7. Pernah, semisal etos kebersihan berpakaian dan kebersihan lingkungan rumah.</p> <p>8. Pernah mestinya mas, ya ketika</p>

		<p>sayasemisal punya rezeki lebih saya sumbangkan kepada yatim piatu, yang sebelumnya saya acuh tak acuh.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Pernah, semisal menyayangi keluarga dengan cara mendidik anak dengan kasih sayang. 10. Pernah, ketika perjalanan jauh kalau tidak sempat sholat pada waktunya bias dijamak mas. Dan menyayangi keluarga serta mendidik anak dengan kasih sayang bukan kekerasan. 11. Pernah, semisal etos kebersihan berpakaian dan kebersihan lingkungan rumah. 12. Pernah, semisal menghormati suami dalam kondisi apapun. Dan itu termasuk tugas seorang istri namun dalam kaidah agama islam. Mas. 13. Mendoakan orang yang lagi sakit dan menolong tetangga yang susah. 14. Pernah, membaca al-quran pada waktu pagi hari habis sholat subuh yang ternyata ada efek baiknya bagi hati. 15. Pernah, ketika ada santunan yatim piatu saya menyalurkan uang untuk mereka mas. 16. Pernah, semisal etika berbicara dengan baik kepada masyarakat dengan cara sopan dan santun sesuai kaidah agama. 17. Pernah, melaksanakan sholat tahajud di waktu malam mas, yang ternyata banyak manfaatnya. 18. Kalau mempraktekkan isi mungkin lebih ke hal yang saya ingat semisal berdo'a selalu kepada Allah disetiap harinya. 19. Pernah mas. Semisal menggosip, kita sudah jarang melakukannya. Sholat hampir tepat waktu dan berjamaah dan sekarang suka beramal, mas.
--	--	---

		<p>20. pernah, berbicara sopan santun kepada semua orang dengan landasan sunah nabi Muhammad.</p> <p>21. Pernah, ketika ada santunan yatim piatu saya menyisakan uang untuk mereka mas.</p>
--	--	---

Tabel 23

Data Pertanyaan 10

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, apalagi kalau ditambahi dengan sejarah tokoh-tokoh Islam. 2. Bermanfaat banget mas. Karena program itu memberi info-info baru dan penting tentang agama Islam. 3. Bagus. Karena program itu menerangkan hal-hal manfaat beragama Islam. 4. Penilaiannya baik mas, ya karena program itu memberi hal yang bermanfaat tentang agama Islam. 5. Baik ya. Dimana berita itu memberikan infomasi dan pemahaman akan hokum-hukum Islam untuk keselamatan hidup. 6. Baik, ya semoga ditambahkan yang lain tentang keislamannya pada isi-isi penayangannya. 7. Sangat baik. Apalagi hal-hal yang kurang saya pahami jadi tahu ketika ada keterangannya. 8. Saya nilai bagus dan bermanfaat banget. Karena program itu menginformasikan hal-hal baru dan positif. 9. Kalau penilaian saya sangat apik mas. Sebab isi-isinya memberikan manfaat lebih pada pemahaman agama Islam. 10. Baik ya. Dimana berita itu memberikan infomasi dan pemahaman akan hukum-hukum Islam untuk keselamatan hidup.

		<ol style="list-style-type: none"> 11. Sangat baik. Apalagi hal-hal yang kurang saya pahami jadi tahu ketika ada keterangannya. 12. Baik. Ada hal-hal baru yang didapat ketika menonton program itu mas. 13. Karena program itu menerangkan hal-hal manfaat beragama Islam. 14. Kurang bagus tapi bermanfaat mas, ya semoga ditambahkan yang lain tentang keislamannya pada isi-isi penayangannya. 15. Bermanfaat banget mas. Karena program itu memberi info-info baru dan penting tentang agama Islam. 16. Baik. Ada hal-hal baru yang didapat ketika menonton program itu mas. 17. Baik. Menurut saya, Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sebenarnya bermanfaat banget untuk orang Islam. Sebab tema yang ditayangkan menyangkut hukum-hukum agama Islam yang harus diketahui. Supaya umat Islam jadi cerdas. Apalagi kalau menyangkut hikmah-hikmah kehidupan alam semesta dengan Al-Qur'an. 18. Baik ya. Dimana berita itu memberikan informasi dan pemahaman akan hukum-hukum Islam untuk keselamatan hidup. 19. Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV itu banyak ilustrasi-ilustrasi yang tidak jelas, semisal permainan gambar dan instrument musik yang dibuat-buat supaya menegangkan. Kalau isinya sih bagus, ya cuman tadi aja mas yang membuat saya kurang suka. 20. Saya suka dengan tayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini, mas. Saya kira Program Acara Berita Islami Masa Kini
--	--	--

		<p>memiliki sisi dan dampak positif bagi umat Islam Desa Pamongan ini, khususnya saya dan keluarga (kerabat juga). Setelah sering menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini perilaku keagamaan terutama saya dan keluarga semakin membaik, terlebih dalam bersosial. Semisal menggossip, kita sudah jarang melakukannya. Sholat hampir tepat waktu dan berjamaah dan sekarang suka beramal, mas.</p> <p>21. Baik, apalagi konten yang tidak penting dikurangi atau dihapuskan saja.</p>
--	--	--

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya yang cukup banyak, sehingga peneliti mereduksi data sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Narasumber yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan awal penelitian yaitu memilih narasumber yang menilai positif atau negatif. Narasumber penelitian ini berjumlah 21 orang. Narasumber mengenai persepsi “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” beragam jawabannya, sehingga peneliti menggunakan kode untuk mempermudah dalam menganalisis. Setelah melalui tahap pengumpulan data yang telah dilakukan seperti diatas, tahap selanjutnya yaitu reduksi data. Berikut ini akan disajikan hasil reduksi data dari 10 pertanyaan dan 21 narasumber.

- a. Apakah anda tahu tentang adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini” di Trans TV?

Pertanyaan pertama, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “agak tahu”, “tahu”, dan “paham”. Peneliti menggunakan kode dari

jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu tahu dan paham. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- b. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Pertanyaan kedua, narasumber diwawancarai apakah pernah menonton “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “pernah”, dan “sering”, “iya”, dan “mengetahui”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu pernah dan sering. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- c. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Pertanyaan ketiga, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “hukum dan faedah sholat dan doa”, “hukum wajib menuntut ilmu” dan “manfaat melakuka sunah Nabi Muhammad saw”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu wajib dan sunah. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- d. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Pertanyaan keempat, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “pentingnya mendirikan sholat lima waktu pada waktunya”, “tentang

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin” dan “tentang pentingnya pendidikan dalam Islam”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu mendidik dan tidak mendidik. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- e. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Pertanyaan kelima, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “menyukai tema”, “ikut-ikutan”, dan “tidak ada tayangan lain”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu menyukai tema dan ikut-ikutan. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- f. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Pertanyaan keenam, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “tegang ketika instrumennya menegangkan”, “mengikuti musiknya aja” dan “normal, sesuai pembahasan aja”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu tegang dan normal. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- g. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Pertanyaan ketujuh, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang

hampir sama “sangat bagus”, “bagus” dan “kurang bagus”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu bagus dan kurang bagus. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- h. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Pertanyaan pertama, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “baik” dan “tidak baik”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu baik dan tidak baik. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- i. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Pertanyaan pertama, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “baik” dan “tidak baik”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu baik dan tidak baik. Hal ini dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

- j. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Pertanyaan pertama, narasumber diwawancarai apakah mengetahui adanya “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” atau tidak. Narasumber yang berjumlah 21 orang beragam jawabannya, jawaban yang lengkap sudah ada pada tahap pengumpulan data. Berikut jawaban dari beberapa narasumber yang hampir sama “baik” dan “tidak baik”. Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan oleh narasumber yaitu baik dan tidak baik. Hal ini

dilakukan supaya dalam menganalisis lebih mudah karena jawaban sudah seragam.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data berfungsi untuk memudahkan, memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan dari 21 narasumber, sehingga informasi yang didapatkan dapat menjawab masalah yang sedang dibahas peneliti. Peneliti membagi setiap data pertanyaan ke dalam kategori persepsi yang sudah dibagi menjadi dua yaitu kognitif dan afektif. Berikut langkah dalam penyajian data.

Tabel 24

Penyajian Data

No	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Pertanyaan
1	Persepsi	a. Kognitif	1. Informasi 2. Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 7
		b. Afektif	1. Perasaan 2. Sikap	5, 6, 8, 9, 10

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Persepsi kognitif, terbagi menjadi dua jenis indikator yaitu pengetahuan dan informasi. Pertanyaan yang berhubungan dengan aspek kognitif (informasi dan pengetahuan) terbagi dalam nomor 1, 2, 3, 4, 7.

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban dari beberapa narasumber adalah hampir sama, sehingga peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu tahu dan paham.

Tabel 25
Penyajian Data Pertanyaan 1

No	Kode	Jumlah	Persentase
1	Tahu	14	66
2	Paham	7	34
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber tahu Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “tahu sebanyak 14 dengan persentase 66%” dan “paham sebanyak 7 dengan persentase 34%”. Maka hasil keseluruhan adalah maksimal, yaitu 21 narasumber (100%). Hal ini dikarenakan menonton program tersebut memberikan informasi yang bermanfaat. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV karena tahu dan menginginkan informasi tentang agama Islam.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu pernah dan sering.

Tabel 26
Penyajian Data Pertanyaan 2

No	Kode	Jumlah	Persentase
1	Pernah	6	29
2	Sering	15	71
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber pernah menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “pernah sebanyak 6 dengan persentase

29%” dan “sering sebanyak 15 dengan persentase 71%. Maka hasil keseluruhan adalah maksimal, yaitu 21 narasumber (100%). Hal ini dikarenakan menonton program tersebut memberikan informasi dalam hal keilmuan dan keimanan agama Islam yang bermanfaat. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV karena tahu dan menginginkan informasi tentang agama Islam.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu sunah dan kewajiban.

Tabel 27

Penyajian Data Pertanyaan 3

No	Kode	Jumlah	Persentase
1	Sunnah	12	57
2	Kewajiban	9	43
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber memahami materi penayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “sunnah sebanyak 12 dengan persentase 57%” dan “kewajiban sebanyak 19 dengan persentase 43%. Maka hasil keseluruhan adalah maksimal, yaitu 21 narasumber (100%). Hal ini dikarenakan menonton program tersebut memberikan informasi yang bermanfaat. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV karena tahu dan menginginkan informasi tentang agama Islam.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu pendidikan.

Tabel 28
Penyajian Data Pertanyaan 4

No	Kode	Jumlah	Persentase
1	Pendidikan	21	100
2	Tidak mendidik	0	0
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber memahami materi penayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “mendidik sebanyak 21 dengan persentase 100%” dan “tidak mendidik sebanyak 0 dengan persentase 0%”. Maka hasil keseluruhan adalah maksimal, yaitu 21 narasumber (100%). Hal ini dikarenakan menonton program tersebut memberikan informasi yang bermanfaat. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV karena tahu dan menginginkan informasi tentang agama Islam.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?
- Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu baik dan tidak baik.

Tabel 29
Penyajian Data Pertanyaan 7

No	Kode	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	18	85
2	Tidak baik	3	15
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber memahami materi penayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “baik sebanyak 18 dengan persentase 85%” dan “tidak baik sebanyak 3 dengan persentase 15%”. Maka hasil keseluruhan adalah kurang maksimal, sebab masih ada 3 narasumber

(penonton) yang berpendapat tidak baik secara pengaruh pada pemahaman keagamaan.. Hal ini dikarenakan menonton program tersebut memberikan informasi yang bermanfaat, ada pula yang tidak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV karena merasa tayangan itu bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat, apalagi tentang menginginkan informasi tentang agama Islam.

Aspek kognitif, membuat seseorang mengetahui tentang suatu hal dari pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, penelitian, belajar teoritis maupun praksisnya (Uhbiyati, 2013: 12). Dengan adanya landasan pengetahuan individu dapat memberikan persepsi (penilaian) terhadap suatu hal atau lebih tepatnya Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Aspek kognitif identik dengan gaya kemampuan berfikir kritis individu kepada obyeknya. Aspek kognitif mengindikasikan adanya perbedaan pengetahuan antara narasumber. Hal ini menjadi pembeda dalam sudut pandang merespon permasalahan yang berhubungan etika sosial keagamaan masyarakat.

Aspek kognitif memiliki peranan yang dominan terhadap pembentukan persepsi terhadap materi program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Hal ini dapat terlihat dari perbedaan pendapat narasumber. Sehingga membuktikan bahwa tingkat kognitif narasumber yang berbeda-beda menentukan sikap dalam menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini.

b. Aspek Afektif (sikap)

Respon afektif, menyangkut mengenai perasaan dan sikap. Pertanyaan yang berkaitan adalah nomor 5, 6, 8, 9, 10. Aspek afektif berhubungan dengan penilaian individu terhadap suatu hal. Penilaian cenderung berkaitan dengan aspek diri (faktor internal) dan aspek luar (faktor eksternal).

1. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu menyukai tema dan ikut-ikutan.

Tabel 30
Penyajian Data Pertanyaan 5

No	Kode	Jumlah	Persentase (%)
1	Menyukai tema	9	43
2	Ikut-ikutan	12	57
3	Tidak ada tayangan lain	-	-
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber memahami materi penayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “menyukai tema sebanyak 9 dengan persentase 43%” dan “ikut-ikutan sebanyak 12 dengan persentase 57%. Hal ini dikarenakan menonton program tersebut ada yang menyukai tema dan ikut-ikutan, ini sesuai dengan kondisi yang ada. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV karena ada yang berasal dari niatan diri dan ikut-ikutan lingkungan sekitar.

2. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu tegang dan santai.

Tabel 31
Penyajian Data Pertanyaan 6

No	Kode	Jumlah	Persentase
1	Tegang	7	34
2	Santai	14	66
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber memahami materi penayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “tegang sebanyak 7 dengan persentase 34%” dan “santai sebanyak 14 dengan persentase 66%. Hal ini

dikarenakan menonton program tersebut memberikan suasana emosional yang beranekaragam. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV mempunyai gaya emosional yang berbeda-beda, sesuai kondisi suasana yang ada.

3. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu baik dan tidak baik.

Tabel 32
Penyajian Data Pertanyaan 8

No	Kode	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	21	100
2	Tidak baik	0	0
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber menyatakan bahwa pengaruh Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV adalah baik, dengan hasil persentase “baik sebanyak 21 dengan persentase 100%”. Maka hasil keseluruhan adalah maksimal, yaitu 21 narasumber (100%). Hal ini dikarenakan pengaruh program tersebut memberikan informasi yang bermanfaat dengan pengaruh secara sikap yang baik. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber penonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV merasakan dan mengalami perubahan sikap yang dikit demi sedikit menggapai kebaikan hidup secara Islami.

4. Pernahkah anda mempraktekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu melaksanakan dan tidak melaksanakan.

Tabel 33
Penyajian Data Pertanyaan 9

No	Kode	Jumlah	Persentase (%)
1	Melaksanakan	21	100
2	Tidak melaksanakan	0	0
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber melaksanakan isi materi penayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan hasil persentase “melaksanakan sebanyak 21 dengan persentase 100%”. Maka hasil keseluruhan adalah maksimal, yaitu 21 narasumber (100%). Hal ini dikarenakan isi materi dalam program tersebut adalah mudah dipahami dan dipraktekan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber penonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV melaksanakan praktek-praktek agama Islam sesuai kemampuan dan diambil yang paling ringan atau mudah dikerjakan.

5. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Peneliti menggunakan kode dari jawaban yang telah disampaikan yaitu sangat bermanfaat dan tidak bermanfaat.

Tabel 34
Penyajian Data Pertanyaan 10

No	Kode	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat bermanfaat	21	100
2	Tidak bermanfaat	0	0
	Total	21	100

Dari hasil pengumpulan data di atas menyatakan bahwa semua narasumber menilai Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV adalah sangat bermanfaat, dengan hasil persentase “sangat bermanfaat sebanyak 21 dengan persentase 100%”. Maka hasil keseluruhan adalah maksimal, yaitu 21 narasumber (100%). Hal ini dikarenakan menonton

program tersebut memberikan informasi yang bermanfaat. Kesimpulan yang dapat ditarik dari data di atas yaitu bahwa semua narasumber menilai Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV karena tahu tentang manfaat kebaikan atau positifnya, dan menginginkan informasi-informasi yang baik dan luas tentang agama Islam.

4. *Concluding Drawing (Verification)*

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa diskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum terlihat jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

- a. Kesimpulan berdasarkan kognitif (1, 2, 3, 4, 7) mencakup informasi dan pengetahuan.
 - 1) Pertanyaan nomor 1, yang mengetahui “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “paham” sebanyak 7 narasumber (34%) dan menjawab “tahu” sebanyak 14 narasumber (66%) sehingga 21 narasumber (100%) lihat tabel 26.
 - 2) Pertanyaan nomor 2, yang menonton “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “pernah” sebanyak 6 narasumber (29%) dan menjawab “sering” sebanyak 15 narasumber (71%) sehingga 21 narasumber (100%) lihat tabel 27.
 - 3) Pertanyaan nomor 3, Materi yang sering ditayangkan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “sunnah” sebanyak 12 narasumber (57%) dan menjawab “kewajiban” sebanyak 9 narasumber (43%) sehingga 21 narasumber (100%) lihat tabel 28.
 - 4) Pertanyaan nomor 4, Materi yang mudah pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “pendidikan” sebanyak 21 narasumber (100%) lihat tabel 29.
 - 5) Pertanyaan nomor 7, Bagaimana pengaruh dari “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” terhadap pemahaman keagamaan orang. Perincian

jawaban “baik” sebanyak 18 narasumber (85%) dan menjawab “tidak baik” sebanyak 3 narasumber (15%) sehingga 21 narasumber (100%) lihat tabel 27. (17,85%) lihat tabel 30.

Informasi akan menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat, sehingga melalui televisi “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” masyarakat Desa Pamongan dapat memperoleh pengetahuan. Televisi merupakan media massa yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama media massa yaitu memberikan informasi kepada khalayak. Dakwah sendiri memiliki arti mengajak, memanggil atau menyeru untuk menyampaikan ajaran Islam. Inti ajaran Islam yang terkandung di dalam “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” yaitu: keimanan. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat Desa Pamongan secara kognitif adalah positif.

- b. Kesimpulan berdasarkan afektif (5, 6, 8, 9, 10) adalah persepsi yang berhubungan dengan perasaan, sikap dan nilai seseorang terhadap suatu obyek.
 - 1) Pertanyaan nomor 5, pendapat materi dari “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “menyukai tema” sebanyak 9 narasumber (43%) dan menjawab “ikut-ikutan” sebanyak 12 narasumber (57%) sehingga 21 narasumber (100%) lihat tabel 30.
 - 2) Pertanyaan nomor 6, perasaan menonton tayangan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan perincian jawaban “tegang” sebanyak 7 narasumber (34%) dan menjawab “sering” sebanyak 14 narasumber (66%) sehingga 21 narasumber (100%) lihat tabel 31.
 - 3) Pertanyaan nomor 8, pendapat pengaruh “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” terhadap keyakinan agama, dengan perincian jawaban “baik” 21 narasumber (100%) lihat tabel 33.
 - 4) Pertanyaan nomor 9, mempratekan isi yang disampaikan “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” dengan jawaban “melaksanakan” sebanyak 21 narasumber (100%) lihat tabel 34.

- 5) Pertanyaan nomor 10, penilaian tentang “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” terhadap pemahaman keagamaan orang, dengan jawaban “sangat bermanfaat” sebanyak 21 narasumber (100%) lihat tabel 35.

Perasaan merupakan suatu pernyataan jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu senang dan tidak senang (Sujanto, 2004: 84). Perasaan selalu bersifat subyektif karena adanya unsur penilaian yang biasanya menimbulkan suatu “kehendak” dalam kesadaran seseorang individu. Perasaan ditimbulkan oleh rangsangan yang datang dari luar dan pengungkapan perasaan umumnya diarahkan pada lingkungan yang menimbulkan dorongan atau rangsangan dari dalam dan reaksinya ditunjukkan pada objek tertentu. Masyarakat Desa Pamongan berpendapat bahwa Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV adalah baik dan merupakan media belajar agama Islam. Sikap adalah perbuatan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan. Sikap masyarakat Desa Pamongan setelah menonton “Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV” adalah baik. Media massa (televisi) memiliki fungsi untuk mempengaruhi kehidupan masyarakat. Televisi telah membawa banyak perubahan individu dan masyarakat lewat pesan yang bersifat mengajak. Pengetahuan seseorang menjadi bertambah, sehingga dapat tercipta lingkungan Islam rahmatan lil alamin.

Terkait dengan persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Narasumber remaja berasumsi bahwa materi tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV banyak memberikan manfaat kepada mereka. Narasumber orang tua menerima program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV dengan asumsi bahwa materi yang ditayangkan banyak memberi manfaat positif kepada mereka. Dengan pengetahuan agama yang sebatas dimiliki dan latar belakang status sosial yang berbeda-beda, narasumber telah mampu memilih dan menilai bagian-bagian dari tayangan program acara Berita Islam Masa Kini di Trans TV yang memiliki hubungan dengan kehidupannya. Namun pada kenyataannya penerimaan narasumber memiliki kesamaan, yakni

sebagian besar menganggap baik materi yang terkandung dalam tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

Perbedaan persepsi mengidentifikasikan bahwa kualitas status agama Islam masyarakat memainkan peranan penting dalam aspek penerimaan masyarakat terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV. Pada umumnya narasumber yang memiliki latar belakang status agama Islam yang baik tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi tayangan program acara Berita Islam Masa Kini. Hal ini tidak terjadi pada narasumber yang kurang memiliki status agama Islam dimana mereka agak kesulitan menangkap maupun mencerna materi tayangan program acara Berita Islam Masa Kini. Pada umumnya, narasumber yang berstatus remaja beranggapan bahwa tayangan program acara Berita Islam Masa Kini di Trans TV harus bersih dari aspek hukum-hukum tertentu Islam. Sikap berbeda ditunjukkan oleh narasumber yang memiliki status tokoh agama dan orang tua yang notabane punya pengalaman dan pengetahuan agama Islam. Oleh kelompok ini, kenetralan tema program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV harus ada dan tegas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak terhadap program acara berita Islami masa kini di Trans TV. Pada pembahasan bab-bab yang sudah diterangkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Terhadap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV adalah baik. Kebaikan itu berdasarkan pada aspek kognitif dan afektif narasumber masyarakat Desa Pamongan dalam menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, dengan kebaikan yang bersandarkan pada jumlah pernyataan positif lebih banyak dari pada negatifnya. Dari keseluruhan jumlah 10 pertanyaan dengan kode-kodenya ditemukan data sebagai berikut:

1. Positif terdiri dari tahu, paham, pernah, sering, sunnah, kewajiban, pendidikan, menyukai tema, ikut-ikutan, santai, baik, baik, melaksanakan dan sangat bermanfaat.
2. Negatif terdiri dari tidak mendidik, tegang, tidak baik, tidak baik, tidak melaksanakan dan tidak bermanfaat.

Sehingga peneliti menarik kesimpulan secara keseluruhan adalah baik. Pertama, pada kelompok usia remaja menganggap bahwa Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV merupakan tayangan yang baik karena memberikan informasi-informasi bermanfaat terkait agama Islam. Kedua, kelompok tua menganggap Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV juga bagus sebab sesuai kenyataan hidup. Namun pada kenyataannya persepsi narasumber memiliki kesamaan (pendapat secara universal), yaitu menganggap baik materi yang terkandung dalam tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

B. Saran-saran

Dari analisa peneliti, ada beberapa saran yang dapat diberikan, yakni:

1. Kepada Trans TV ketika menyiarkan Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV yang bergenre agama, ada baiknya dalam menayangkan program atau materi perlu diberi pendalaman atau penambahan materi isi, sehingga

dapat memaksimalkan programnya. Sebab sebagai media dakwah yang utuh (independent) dan bukan hanya sebatas komersil program dakwah, serta dalam waktu penayangan harus memerhatikan hukum-hukum budaya masyarakat. Supaya keberimbangan informasi terjaga.

2. Bagi pemirsa, perlu adanya keberanian untuk melakukan kritik kepada stasiun televisi manakala ada tayangan negatif yang bisa menimbulkan ketimpangan kehidupan masyarakat, khususnya yang berhubungan dengan masalah keimanan (keagamaan) terutama terkait agama Islam. Sebab kewajiban juga bagi pemirsanya jika ada informasi yang melanggar kode etik penyiaran televisi.

C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat peneliti susun. Jika ada kekurangan, kekeliruan dan kesalahan peneliti mohon maaf. Peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini. Semoga karya ini mampu membangun samudera ilmu pengetahuan keagamaan Islam. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Al-Hidayah. 2012. *Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Banten: Penerbit Kalim.
- Al-Mubarakfuri, Syafiyyurrahman Syaikh. 2010. *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amir, Mafri. 1990. *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Wacana Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badjuri, Ade. 2010. *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bertens, K.1993. *Sejarah filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- Brown, Gillian dkk. 1997. *Analisis Wacana*, Jakarta: Gramedia.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Daryanto, 2011. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Satu Nusa.
- Devito, J. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: Profesional Books.
- Effendy, Onong ujana. 2000. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ewoldsen, dkk. 2016. *Handbook Ilmu Komunikasi*, Bandung: Nusamedia.
- Fachrul, Zikri N. 2015. *Teori-Teori Komunikasi: teori komunikasi dalam perspektif penelitian kualitatif*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Giddens, Anthony. 2010. *Metode Sosiologi Kaidah-Kaidah Baru*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Farida. 2010. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: PT. Apollo Lestari.
- Hilgrard dkk. 1983. *Pengantar Psikologi jilid 2*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iskandar Muda, D. 2004. *Jurnalistik Televisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- KEMENAG RI. 2011. *Al-Qur'anulkhariim*, Jakarta: PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- KOMINFO. 2012. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Penyiaran 2002-2006*, Jakarta.
- Kartini. 1987. *Kamus Psikologi*, Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Kartono, 2008. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kuswandi, W. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahfud MD, Moh. 2012. *Jurnalisme Televisi Indonesia: Tinjauan Luar Dalam*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Morissan, 2008. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . 2005. *MediaPenyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Ramdina Prakarsa.
- Mulyana, Deddy. Prof. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, Dan. 2000. *Komunikasi Politik- Khalayak dan Effet*, Bandung: Rosdakarya.
- Nurudin. 2004. *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat, Djalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya.
- . 1996. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarlito, S. 1997. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saverin, Warner J. 2005. *TeoriKomunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana.
- Sejati, Sugeng. 2012. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Teras.
- Slameto, A. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 1993. *TeoriKomunikasi*, Jakarta: UT.
- Subagyo, Joko. 1991. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi, dkk. 2002. *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabta.
- . 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabta.

- Suharso, dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi LUX*, Semarang: PT. Widya Karya.
- Sujanto, Agus. 1995. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susanto, Astrid, S. 1992. *Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Tim Sosiologi. 1996. *Panduan Belajar Sosiologi*, Jakarta: Yudhistira.
- Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Walgito, B. 2002. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: PT Andi Yogyakarta.
- Willis, Sofyan. Prof. 2007. *Konseling Individu Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabet.
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rujukan Skripsi

- Skripsi Dwi Ely Yulyastuti (2015) dengan judul *“Persepsi mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang tentang Program Religi Mozaik Islami di Trans TV”*.
- Skripsi Nadhifatun (2011) dengan judul, *“Persepsi Masyarakat tentang Siaran Dakwah Teletilawah di TVRI (studi kasus di Kelurahan Genuksari kecamatan Genuk kota Semarang)”*.
- Skripsi Nuril (2011) dengan judul *“Persepsi Masyarakat Tentang Acara Infotainment Insert di Trans TV (studi kasus di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)”*.
- Skripsi Retno Kuranthi (2006) dengan judul, *“Tanggapan Masyarakat Kecamatan Singorejo Kabupaten Kendal terhadap acara Al-Hikmah di station televisi Borobudur Semarang”*.

Skripsi Septyas Mega Dirgantari (2012) dengan judul, “*Sikap Masyarakat Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang terhadap acara Realigi di TransTv*”.

Data Lapangan

Sumber: Data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2016.

Sumber Internet

(<https://twitter.com/InfoRatingTV.id>)

(<http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/salah-artikan-al-fatihah-berita-islami-masa-kini-ditegur-kpi-a40e93.html>)

A. Lampiran

Lampiran ini berupa pedoman wawancara untuk penelitian peneliti. Pedoman wawancara, sebagai berikut:

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
 1. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
 2. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
 3. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
 4. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
 5. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?
 6. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?
 7. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
 8. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

1. Wawancara kepada Bapak Sumitro, Rt 01.

Rabu, 25 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Sudah Mas, ya sekitar tiga sampai lima kalian.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum dan faedah sholat dan berdoa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya mendirikan sholat lima waktu pada waktunya, Mas.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai zaman. Semisal hukum jihad di era sekarang beda dengan yang dulu pernah dilakukan.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tegang, ketika instrumen musiknya menegangkan.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: Baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama Islam, Mas.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: Baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang keesaan agama Islam

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Pernah, semisal menyayangi keluarga dengan cara mendidik anak dengan kasih sayang

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Baik, apalagi kalau ditambahi dengan sejarah tokoh-tokoh Islam.

2. Wawancara kepada Bapak Ridwan, Rt 03.

Rabu, 25 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: paham dan hafal mas. Sekalian juga saya suka tayangan itu.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: lumayan sering.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: manfaat beramal.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: mencintai sesama umat Islam, Mas.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sangat bagus, sebab pembahasannya berbeda-beda dan menarik untuk diikuti. Semisal hukum bertetangga yang baik.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tegang, ketika instrumen musiknya menegangkan.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam

9. Pernahkah anda mempraktekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal menyayangi keluarga dan tetangga.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: bermanfaat banget mas. Karena program itu memberi info-info baru dan penting tentang agama Islam.

3. Wawancara kepada Ibu Sholekah, Rt 04.

Rabu, 25 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: lumayan ngerti mas

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah mas. Ya walaupun gak setiap hari.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wajib menuntut ilmu.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tentang manfaat membaca surat Al-Qur'an sehabis sholat fardhu.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sangat baik, sebab isinya selalu menarik. Semisal meluruskan niat yang benar-benar niat itu harus berlandaskan Al-Qur'an.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: wajar-wajar aja mas.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: mendukung mas, sebab tayangan tersebut berisi penjelasan hukum-hukum agama Islam.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: lumayan ada peningkatan, karena menerangkan keyakinan Islam yang belum saya ketahui. Semisal kejelasan dan manfaat hijrah di Islam.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, ketika habis maghrib saya paksakan untuk mempelajari Al-Quran sampai Isyak, Mas.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: bagus. Karena program itu menerangkan hal-hal manfaat beragama Islam.

4. Wawancara kepada Ibu Nur, Rt 05.

Rabu, 25 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Ya kurang lebihnya pernah mas

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: manfaat pahala dan bahaya dosa seorang manusia.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang manfaat sholat dhukha di waktu pagi hari.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: ya baik, karenaisinyabaru dan menarik sesuai kebutuhan saya orang desa dan umat islam. Semisal manfaat sholat dhukha bagi kelancara rezeki keluarga mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Biasa aja mas. Ya ada takutnya juga ketika ada isi tentang siksa kubur dan neraka.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu agama yang sebelumnya saya tidak tahu menjadi ngerti.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: pengaruhnya baik, karena keyakinan tentang agama Islam terbangun dikit-dikit ini yang saya rasakan mas.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal melakukan sholat dhukha.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: penilaiannya baik mas, ya karena program itu memberi hal yang bermanfaat tentang agama Islam.

5. Wawancara kepada Mas Tofa, Rt 06.

Rabu, 25 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, di Tv dan youtube.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: setahu saya tanda-tanda akhir zaman (kiamat).

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang tanda-tanda akhir zaman (kiamat) yaitu banyaknya wanita melebihi jumlah laki-laki. Perilaku yang terbalik antara pria dan perempuan.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: wajar, sebab pembahasannya mengingatkan kita tentang keharusan ketauhidan. Dan lagian saya ikut kumpul bareng nonton aja mas dengan keluarga.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: stabil sesuai konten mas.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: dampaknya baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama Islam.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal tatacara mencintai kedua orang tua kita mas. Dengan cara mendoakan.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik ya. Dimana berita itu memberikan informasi dan pemahaman akan hukum-hukum Islam untuk keselamatan hidup.

6. Wawancara kepada Bapak Rokhani, Rt 08.

Rabu, 25 Oktober 2017.

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: agak tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah. Ya kalau dihitung sedikitnya tujuh kali.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: manfaat berdzikir setiap hari.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang Islam sebagai agama rahmatan lil alamin mas.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, sebab isinya selalu membahas hukum Islam untuk kehidupan. Namun saya tahu program itu dari kerabat aja mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tertarik, apalagi kalau ada konten-konten yang baru aku ketahui mas.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut mengajak kepada mempelajari ilmu agama Islam kembali.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: amat baik, karena menyumbangkan gagasan pendukung keyakinan kembali tentang agama Islam.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal menyayangi keluarga dan anak dengan kasih sayang secara islami.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, ya semoga ditambahkan yang lain tentang keislamannya pada isi-isi penayangannya.

7. Wawancara kepada Ibu Asmanah, Rt 09.

Rabu, 25 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah mas. Ya sudah sepuluh kali yang saya ingat-ingat.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum berkeluarga dan manfaatnya.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: materi akibat pergaulan bebas.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, sebab isinya pasti menarik sesuai persoalan hidup. Semisal dampak negatif dari perselingkuhan.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: mengikuti musiknya aja mas, ketika musiknya sedih ya saya ikut sedih.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: pengaruhnya baik, sebab tayangan itu mengajak kepada kebenaran-kebenaran ilmu agama Islam.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: sangat baik, karena memperkuat lagi keyakinan saya tentang agama Islam yang kurang saya pahami.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, ya ketika mau pergi harus izin sama suami Mas. Kan sebelumnya saya keluar tinggal keluar tanpa pamit terlebih dahulu.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sangat baik. Apalagi hal-hal yang kurang saya pahami jadi tahu ketika ada keterangannya.

8. Wawancara kepada Mbak Ulfatun, Rt 11.

Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, di youtube seringnya. Dan Tv jarang-jarang.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: akibat menyutukan Allah, mas.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: materi dalam hal penciptaan alam semesta oleh Allah.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, sebab isi pembahasannya sangat berguna banget untuk pengetahuan agama Islam.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: biasa aja mas, ya mungkin karena masih muda juga ya jadinya biasa-biasa aja.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan itu menerangkan hal-hal yang sangat saya butuhkan yaitu ilmu agama di era sekarang.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: bagus, karena mengajak kepada keyakinan kembali dan kebenaran tentang agama Islam yang saya anut Mas.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal etos kebersihan berpakaian dan kebersihan lingkungan rumah.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: saya nilai bagus dan bermanfaat banget. Karena program itu menginformasikan hal-hal baru dan positif.

9. Wawancara kepada Bapak Saeroni, Rt 12.

Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: memahami Mas.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: ya tentunya pernah mas. Kan saya memahami.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: selebihnya tentang hukum sholat, berdo'a dan makna-makna dalam kitab Al-Qur'an.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: materi pentingnya mengesakan Allah.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sangat baik mas, sebab isi pembahasannya menarik dan membuka ilmu agama islam sesuai zaman. Dan saya melihatprogram itu iseng-iseng keluarga aja mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: asyik dan menyukai, apalagi ketika ada hal yang baru menurut saya.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik mas, karena tayanganya tersebut menjerumuskan kearah yang positif kepada penambahan ilmu agama.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik mas, karena menegaskan kemurniaan keyakinan kembali saya tentang agama Islam yang itu adalah paling benar.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah mestinya mas, ya ketika sayasemisal punya rezeki lebih saya sumbangkan kepada yatim piatu, yang sebelumnya saya acuh tak acuh.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: kalau penilaian saya sangat apik mas. Sebab isi-isinya memberikan manfaat lebih pada pemahaman agama islam.

10. Wawancara kepada Mas Azis, Rt 13.

Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: ya, pernah mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wajib menuntut ilmu

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, namun secara pribadi masih mengikuti aja mas, tema-tema yang ditayangkan.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tegang, ketika instrumen musiknya menegangkan.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal menyayangi keluarga dengan cara mendidik anak dengan kasih sayang

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik ya. Dimana berita itu memberikan informasi dan pemahaman akan hukum-hukum Islam untuk keselamatan hidup.

11. Wawancara kepada Ibu Ustadzah Uswatun, Rt 14. Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sering mas, bahkan di youtube pernah juga.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: etika wanita bersosial dan berumahtangga.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: materi perintah Allah berbuat baik sesama umat muslim.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, sebab tema (pembahasannya) selalu bermanfaat sesuai zaman. Semisal hukum bersosial beda agama di era sekarang beda dengan yang dulu pernah dilakukan apalagi di negeri yang Indonesia ini.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tegang, ketika musiknya itu mas lagi sedih.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut menambah wawasan ilmu keagamaan Islam.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena mengajak memurnikan ajaran Islam kembali.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, ketika perjalanan jauh kalau tidak sempat sholat pada waktunya bias dijamak mas. Dan menyayangi keluarga serta mendidik anak dengan kasih sayang bukan kekerasan.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sangat baik. Apalagi hal-hal yang kurang saya pahami jadi tahu ketika ada keterangannya.

12. Wawancara kepada Bapak Hardi, Rt 18.

Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah dan terlalu sering mas menontonnya.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wudhu, sholat, berdzikir dan doa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Wajar-Wajar aja mas. Agak sedikit menarik buat saya karena tema penayangannya menarik.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tegang, ketika instrumen musiknya menegangkan.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut menerangkan hal-hal baru tentang pengetahuan agama Islam kepada saya secara pribadi.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menguatkan keyakinan kepada ajaran-ajaran Islam.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal etos kebersihan berpakaian dan kebersihan lingkungan rumah.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik. Ada hal-hal baru yang didapat ketika menonton program itu mas.

13. Wawancara kepada Ibu Sumiatun, Rt 19.

Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu mas. Ngikut suami aja nonton Tvnya.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: ya pernah mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wudhu, sholat, berdzikir dan doa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: jujur saya kurang memahami mas. Sebab kayak hal baru bagi saya namun pembahasannya bermanfaat aja untuk agama Islam saya.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sesuai pembahasan aja mas.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal menghormati suami dalam kondisi apapun. Dan itu termasuk tugas seorang istri namun dalam kaidah agama islam. Mas.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Karena program itu menerangkan hal-hal manfaat beragama Islam.

14. Wawancara kepada Mas Heri, Rt 20.

Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu mas. Ya ikut-ikut keluarga aja tayangannya.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Ya pernah mas. Namun jarang-jarang aja.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: manfaat melakukan sunah nabi Muhammad.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: intinya berbuat baik mas.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: ya karena saya ikut keluarga jadinya kurang memahami. namun pembahasannya bagus dan bermanfaat aja mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: agak-agak senang aja mas.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut membuka kepadakeilmuan agama.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: mendoakan orang yang lagi sakit dan menolong tetangga yang susah.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: kurang bagus tapi bermanfaat mas, ya semoga ditambahkan yang lain tentang keislamannya pada isi-isi penayangannya.

15. Wawancara kepada Bapak Sairi, Rt 15.

Kamis, 26 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wudhu, sholat, berdzikir dan doa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai zaman. Ya saya mengikut anak-anak saya dalam penontonan acara tv mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tegang, ketika instrumen musiknya menegangkan.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut menerangkan ciptaan Allah yang mana dalam Al-Qur'an diterangkan dan dijelaskan.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menguraikan kalimat-kalimat al-qur'an sehingga keyakinan saya tambah kuat.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, membaca al-quran pada waktu pagi hari habis sholat subuh yang ternyata ada efek baiknya bagi hati.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: bermanfaat banget mas. Karena program itu memberi info-info baru dan penting tentang agama Islam.

16. Wawancara kepada Mbak Anis, Rt 10.

Jum'at, 27 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, di Tv dan youtube mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hubungan sosial dalam Al-Qur'an.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: materi mencintai fakir miskin dan yatim piatu Mas.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sewajarnya bagus. Karena tidak ada tayangan lain yang menarik diwaktu sore maka apa boleh buat, jadi nonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV jadi pilihan, Mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: normal-naormal aja mas. Gak ada yang baru.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: lumayan baik, sebab tayangan tersebut membimbing kepada penegasan pemahaman ilmu agama Islam. Apalagi kepada sosialnya.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menjuruskan keyakinan lagipada agama Islam yang secara pribadi kurang paham secara sempurna.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, ketika ada santunan yatim piatu saya menyisakan uang untuk mereka mas.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik. Ada hal-hal baru yang didapat ketika menonton program itu mas.

17. Wawancara kepada Bapak Ustad Muslih, 07.

Jum'at, 27 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sangat tahu Mas.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: selalu nonton kalau ada waktu luang.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum dan tata cara sholat, doa membaca Al-Qur'an.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang bahaya meninggalkan sholat bagi pelakunya.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sangat baik, sebab pembahasannya selalu bermanfaat. Semisal hukum atau dampak negatif dari meninggalkan sholat untuk kehidupan sosial.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: santai menghayati mas. Ya sesuai tema aja kalau perasaan itu.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut mengajak kepada samudera ilmu agama Islam khususnya.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: semakin menambah keyakinan agama Islam saya, karena menegaskan keyakinan kembali kebenaran-kebenaran agama Islam

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, semisal etika berbicara dengan baik kepada masyarakat dengan cara sopan dan santun sesuai kaidah agama.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik. Menurut saya, Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV sebenarnya bermanfaat banget untuk orang Islam. Sebab tema yang ditayangkan menyangkut hukum-hukum agama Islam yang harus diketahui. Supaya umat Islam jadi cerdas. Apalagi kalau menyangkut hikmah-hikmah kehidupan alam semesta dengan Al-Qur'an.

18. Wawancara kepada Mas Anwar, Rt 17.

Jum'at, 27 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wudhu, sholat, berdzikir dan doa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Saya lebih suka menonton bola di waktu sore Mas, ketimbang program yang lain. Karena Ibu dan adek lebih suka nonton Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV, ya saya ngalah dan ngikut mereka aja. Terus acara itu bermanfaat juga bagi diriku setelah saya pikir dalam-dalam tentang kurangnya ilmu pengetahuan agama Islam saya

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tegang, ketika instrumen musiknya menegangkan.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan menjelaskan kepadakeilmu pengetahuan agamaIslam yang lama pun baru.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: semakin menambah keyakinan agama Islam saya, karena keterangannya tentang keyakinan akankebenaran-kebenaran agama Islam.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, melaksanakan sholat tahajud di waktu malam mas, yang ternyata banyak manfaatnya.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik ya. Dimana berita itu memberikan infomasi dan pemahaman akan hukum-hukum Islam untuk keselamatan hidup.

19. Wawancara kepada Mas Agus, Rt 02.

Sabtu, 28 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu, sebab tidak ada lagi acara yang bermanfaat di waktu sore mas.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Sering nonton, Mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tata cara sholat, berdzikir dan doa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya berdo'a kepada Allah.

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: ya saya agak kurang memahami aja mas, namun baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai problem masyarakat Indonesia kini.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: wajar-wajar saja.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut memberikan hal-hal baru terkait persoalan-persoalan agama Islam.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: sangat mempengaruhi, karena menegaskan keyakinan kembali tentang kebesaran Allah pada alam semesta ini.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Kalau mempratekkan isi mungkin lebih ke hal yang saya ingat semisal berdo'a selalu kepada Allah disetiap harinya.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Program Acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV itu banyak ilustrasi-ilustrasi yang tidak jelas, semisal permainan gambar dan instrument musik yang dibuat-buat supaya menegangkan. Kalau isinya sih bagus, ya cuman tadi aja mas yang membuat saya kurang suka.

20. Wawancara kepada Mbak Alfi, Rt 16.

Sabtu, 28 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tahu

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: gak terlalu mengikuti. Namun pernah nonton mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wudhu, sholat, berdzikir dan doa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya pendidikan dalam Islam

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, sebab isi pembahasannya sangat berguna banget untuk pengetahuan agama Islam. Karena ibu saya suka banget tayangan itu saya ikut aja mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: tegang, ketika instrumen musiknya menegangkan.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut mengarahkan kepada ketambahan ilmu pengetahuan agama

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menegaskan keyakinan kembali tentang agama Islam

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah mas. Semisal menggossip, kita sudah jarang melakukannya. Sholat hampir tepat waktu dan berjamaah dan sekarang suka beramal, mas.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Saya suka dengan tayangan Program Acara Berita Islami Masa Kini, mas. Saya kira Program Acara Berita Islami Masa Kini memiliki sisi dan dampak positif bagi umat Islam Desa Pamongan ini, khususnya saya dan keluarga (kerabat juga). Setelah sering menonton Program Acara Berita Islami Masa Kini perilaku keagamaan terutama saya dan keluarga semakin membaik, terlebih dalam bersosial. Semisal menggossip, kita sudah jarang melakukannya. Sholat hampir tepat waktu dan berjamaah dan sekarang suka beramal, mas.

21. Wawancara kepada Ibu Ustadzah Hartini, Rt 21. Sabtu, 28 Oktober 2017

1. Apakah anda tahu program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: kenal banget mas.

2. Sudah pernahkah anda menonton program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: sudah, ya setidaknya lebih dari sepuluh Mas.

3. Materi apa saja yang sering ditayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Hukum wudhu, sholat, berdzikir dan doa.

4. Materi apa yang mudah anda pahami dari beberapa materi yang telah ditayangkan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: Tentang pentingnya kaya dalam Islam

5. Bagaimana pendapat anda tentang materi dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, sebab tema (pembahasannya) selalu menarik sesuai kondisi sekarang ini. Semisal hukum berdagang di era sekarang beda dengan yang dulu pernah dilakukan dengan teknologi yang canggih Mas.

6. Bagaimana perasaan anda menonton tayangan program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: mengikuti alur saja mas.

7. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap pemahaman keagamaan?

Jawaban: baik, sebab tayangan tersebut menambah kepada keilmuan agama Islam yang belum saya dapat atau pelajari.

8. Bagaimana pendapat anda mengenai pengaruh dari program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV terhadap keyakinan agama?

Jawaban: baik, karena menguraikan agama Islam secara hokum dan kejadian-kejadian nyata mas.

9. Pernahkah anda mempratekan isi yang disampaikan oleh program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: pernah, berbicara sopan santun kepada semua orang dengan landasan sunah nabi Muhammad.

10. Bagaimana penilaian anda tentang program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

Jawaban: baik, apalagi konten yang tidak penting dikurangi atau dihapuskan saja.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arif Hidayat

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 06 Nopember 1993

Alamat Asal : Desa Pamongan RT 12/ RW 02, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak

No. Telp/Hp : 081227100775

Ayah : Al- Astainu

Pekerjaan : Petani

Ibu : Siti Kustinah

Pekerjaan : Pedagang

Email : hidayatarif116@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

A. Pendidikan Formal

1. TK Pamekarsiwi Pamongan : Lulus Tahun 1999
2. SD N 02 Pamongan : Lulus Tahun 2006
3. SMP N 1 Karangawen : Lulus Tahun 2009
4. SMA N 02 Demak : Lulus Tahun 2012
5. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Tahun Angkatan 2012

B. Pendidikan Non Formal

1. TPQ Nurul Ulum Pamongan, Guntur, Demak : Lulus Tahun 2001
2. MDA Nurul Ulum Pamongan, Guntur, Demak : Lulus Tahun 2005
3. Pondok Pesantren Ashshiddiqiyah, Canean, Demak : Lulus Tahun 2010
4. Pondok Pesantren Al Fatah, Demak : -

Organisasi:

1. Pengurus Departemen Wacana Rayon Dakwah PMII Walisongo Semarang.
2. Sekretaris Rayon Dakwah PMII Walisongo Semarang.
3. Pengurus Departemen Wacana Komisariat PMII Walisongo Semarang.
4. Koordinator Departemen Wacana HMJ KPI Walisongo Semarang.
5. Ketua FORKOMNAS-KPI wilayah III, Jogyaakarta—Jawa Tengah.
6. Pengurus Advokasi FORKOMNAS-KPI Pusat Indonesia.
7. Pengurus Departemen Wacana IMADE Walisongo Semarang.